

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
DI SD NEGERI ADISANA 04 BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Nur Indah Fadllia**

**NIM. 062631109**

**JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2010**



11SK1007943.01

PESTUNAN	
P. 1	
NO. 1	C. 1 / 2. 983 / PSTAN / KIDLY
NO. 2	371. 11



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
DI SD NEGERI ADISANA 04 BUMILAYU KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Nur Indah Fadllia**

**NIM. 062631109**

**JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2010**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Indah Fadllia  
NIM : 062631109  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

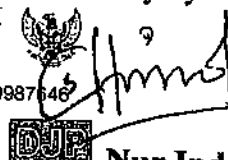
Purwokerto, 6 Oktober 2010

Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
PADA MENYANGKUT BANGSA  
100

40171AAF310987646

ENAM RIBU RUPIAH  
6000



**Nur Indah Fadllia**  
**NIM. 062631109**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Oktober 2010

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri Nur Indah Fadllia  
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Asslamamu`alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi, telaah, dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Indah Fadllia


NIM : 062631109

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur`an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,  
  
**Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag**  
NIP.19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

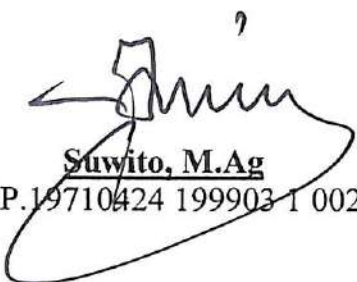
Skripsi Berjudul

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
DI SD NEGERI ADISANA 04 BUMIAYU KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh saudara **Nur Indah Fadllia**, NIM. 062631109 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **15 Desember 2010** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Purwokerto, 30 Desember 2010

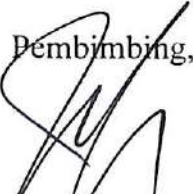
Ketua Sidang

  
**Suwito, M.Ag**  
NIP.19710424 199903 1 002


Sekretaris Sidang

  
**Dwi Priyanto, S.Ag M.Pd**  
NIP.19760610 200312 1 004

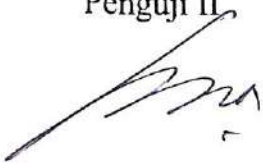
Pembimbing,

  
**Dr. H/Moh. Roqib, M.Ag**  
NIP.19680816 199403 1 004

Penguji I

  
**Drs. Machfudin**  
NIP.19611008 199103 1 001

Penguji II

  
**Drs. Munjin, M.Pd.I**  
NIP.19610305 199203 1 003

Mengesahkan/Menyetujui  
Ketua STAIN Purwokerto  
  
**Dekan Luthfi Hamidi, M.Ag.**  
NIP.19670815 199203 1 003



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri

(QS. Ar-Ra'd: 11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
(QS. Al-Insyiroh: 5)

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan rasa ikhlas dan ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:**

**Orang-orang yang menyayangiku**

**Kedua orang tuaku yang tak henti-hentinya berdo'a untuk putri tercinta agar sukses**

**selalu dan senantiasa di bawah naungan Allah SWT**

**Serta kakak dan adik yang aku sayangi**

**Mba Efi, Mas Idung, Mba Odo, Mba Ida dan Ade Awank**

**Terima kasih untuk semuanya**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar, nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad Saw, yang selalu diteladani dan diharapkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah*.

Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Agus Taufik, A. Ma.Pd Kepala SD Negeri Adisana 04 Bumiayu atas segala bantuan, arahan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Daslim Bin Drais, A Ma Guru Pendidikan Agama Islam terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Segenap Keluarga besar SD Negeri Adisana 04 Bumiayu para guru, karyawan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu mendo'akan serta mencurahkan kasih sayangnya, terimakasih semuanya atas do'a dan motivasinya.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu membantuku di saat penulis membutuhkannya, Ami, Liez, Imas, Astri, Mba Ajeng, Cuwi, Vany terima kasih atas pengalaman dan persahabatannya.
13. Teman-teman di Wisma Adem Ayem, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya.
14. Teman-teman Prodi PAI-3 STAIN Purwokerto angkatan tahun 2006.
15. Semua teman-teman di Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien Terima kasih untuk semua

16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan semuanya.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas serta teriring do'a semoga amal baiknya diterima sebagai amal shaleh yang diridhai Allah Swt dengan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman. Amin.

Purwokerto, 6 Oktober 2010

Penulis,



**Nur Indah Fadllia**  
NIM. 062631109



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II     GURU    PENDIDIKAN    AGAMA    ISLAM    DAN</b>	
<b>              PENINGKATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN</b>	
A. Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	17

	3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
	4. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam .....	23
	<b>B. Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an</b>	
	1. Pengertian Belajar .....	25
	2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	26
	3. Materi Pembelajaran Al-Qur'an .....	28
	4. Metode dan Strategi Belajar Membaca Al-Qur'an .....	29
	5. Parameter Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an ....	43
	<b>C. Guru Agama Islam Dalam Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an bagi Siswa SD.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN SD NEGERI ADISANA 04 BUMIA YU</b>	
	A. Letak Geografis.....	51
	B. Sejarah Berdirinya.....	51
	C. Struktur Organisasi.....	52
	D. Visi dan Misi Sekolah.....	54
	E. Profil Guru PAI.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>SAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Sajian Data .....	58
	B. Analisis Data .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran-Saran .....	70
	C. Kata Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



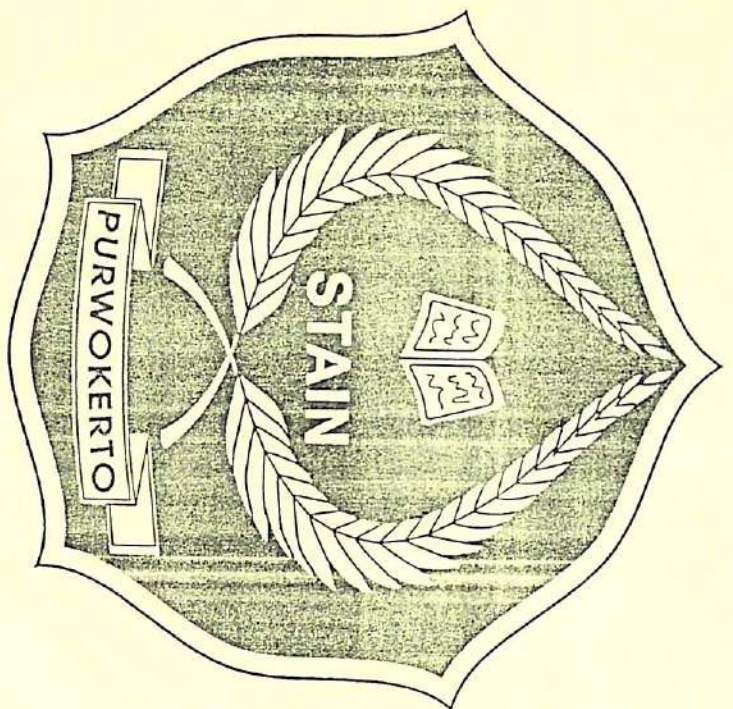
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah siswa yang sudah bisa dan belum bisa membaca Al-Qur'an ...	57
Tabel 2	Jumlah siswa yang sudah bisa dan belum bisa membaca Al-Qur'an setelah ekstrakurikuler .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara**
- Lampiran 2 Pedoman Observasi**
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi**
- Lampiran 4 Hasil Wawancara**
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi**
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Dan Observasi**
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**
- Lampiran 8 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul**
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**
- Lampiran 10 Surat Perintah Melaksanakan Riset Individual**
- Lampiran 11 Surat Mengikuti Ujian Munaqosah**
- Lampiran 12 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi**
- Lampiran 13 Surat Pembimbing Skripsi Dari Pembantu Ketua 1**
- Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi**
- Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi**
- Lampiran 18 surat keterangan lulus seminar**
- Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Riset Individual**
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Linmas**
- Lampiran 21 Surat Rekomendasi Penelitian Bappeda**

- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Penelitian Departemen Pendidikan**
- Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif**
- Lampiran 24 Sertifikat Komputer**
- Lampiran 25 Sertifikat KKN**
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab**
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris**
- Lampiran 28 Sertifikat BTA Dan PPI**
- Lampiran 29 Sertifikat Peserta Formasi 2006**
- Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup**





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sumber daya yang mampu mengelola sumber daya alam dan memberi layanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu hampir semua bangsa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan yang dimilikinya, termasuk Indonesia.

Pendidikan berarti interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Nana Syaodih Sukmadinata, 2000: 1).

Sedangkan menurut Marimba sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad Tafsir, 2008: 24).

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Hery Noer Aly, 1999: 2). Pendidikan juga dapat diartikan usaha sadar untuk membudayakan manusia atau memanusiation manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu masalah pendidikan tidak akan pernah selesai sebab

hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya.

Pendidikan menjadi sarana efektif dengan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ia miliki, sehingga dalam proses pendidikan yang berlangsung haruslah merupakan atau keterpaduan antara beberapa faktor pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami, tetapi tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1989: 1).

Di zaman ini, pendidikan telah mengalami kemajuan yang begitu pesat dengan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi pendidikan. Namun, hal itu hanya merupakan alat bantu yang mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar seperti OHP, laptop dan media lainnya, yang tidak lain akan mempengaruhi peranan guru dalam proses belajar mengajar. Karena unsur-unsur manusiawi yang ada pada seorang guru tidak dapat diciptakan atau diganti sekalipun dengan hasil teknologi yang paling mutakhir. Walaupun sebenarnya kita pun menyadari bahwa alat-alat tersebut dapat dijadikan sarana efektif untuk memfasilitasi dalam melakukan proses pembelajaran seperti halnya dalam membaca Al-Qur'an.

Melalui Al-Qur'an inilah manusia mengetahui pedoman hidup bagi kita, selaku umat Islam yang harus taat dan meyakinkannya sehingga Al-Qur'an juga

merupakan bacaan yang jika membacanya akan mendapat pahala atas setiap huruf yang dibaca. Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan umatnya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu benar secara tajwid dan makhrajnya. Hal ini disebabkan karena Al-Qur'an sebagai petunjuk sekaligus pedoman hidup yang hanya dapat dipahami, dihayati, diyakini dan diamalkan oleh orang-orang yang mau mempelajarinya (membaca dan berusaha memahami kandungan maknanya) serta mengerjakannya bagi yang sudah mampu yang merupakan kewajiban bagi setiap mukmin.

Pada kenyataannya penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena merasa kesulitan dari segi metode belajar dan mengajarkan Al-Qur'an yang memerlukan perumusan pengajaran Al-Qur'an yang efektif, terarah, terpadu sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ditangani secara formal dan professional.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada hari Selasa tanggal 12 Januari 2010 dengan Bapak Daslim Bin Drais selaku guru mata pelajaran PAI di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu melalui wawancara menyatakan bahwa di sekolah tersebut sangat penting untuk dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa yang dilatar belakangi oleh:

1. Orang Islam harus paham tentang huruf hijaiyah atau Arab karena sumber hukum Islam bersumber dari Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab, contohnya kewajiban tentang shalat yang terdapat dalam Al-Qur'an beserta do'a-do'a shalat yang menggunakan bahasa Arab, sehingga siswa perlu dibekali tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar agar bisa melakukan ibadah sesuai dengan syari'at Islam.

2. Kenyataan yang ada di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu, pembelajaran agama masih rendah sehingga belum pada taraf menjelaskan hukum bacaan.
3. Materi yang ada dalam KTSP banyak yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
4. Dalam pengamatan guru PAI ketika proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kurang lebih 56 siswa atau 40 % dari 132 siswa (Wawancara dengan Bapak Daslim Bin Drais, tanggal 12 Januari 2010).

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian dan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut Daryanto, upaya berarti usaha yaitu kegiatan untuk mencapai maksud (Daryanto, 1994: 213). Menurut Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 memaparkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005: 130).

Maka yang dimaksud penulis dengan upaya guru PAI adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas secara sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam melalui aktivitas membaca Al-Qur'an.

## 2. Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an

Yang penulis maksud adalah menaikan kesanggupan untuk dapat melafalkan bacaan-bacaan berupa kalimat dalam Al-Qur'an yang sempurna dan mulia dengan cara yang benar dan baik sesuai dengan hukum tajwid.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, yang dimaksud upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah penelitian tentang: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an, dan Bagaimana Upaya Yang Di lakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu: "Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan

kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes?"

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara khusus diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, dengan penelitian akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk pengambilan kebijakan lebih lanjut tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.
- c. Sebagai khasanah pustaka bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN ) Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian yang penulis lakukan sebenarnya bukanlah merupakan penelitian pertama kali dilakukan di mana terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang penulis angkat, antara lain: *Pertama*, Skripsi yang berjudul “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMK Wijaya Kusuma Jatilawang*”, yang ditulis oleh saudara Rakhmawati tahun 2007, di mana skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Sedang perbedaannya adalah pada tempat atau lokasi penelitian, kalau skripsi Rakhmawati di SMK Jatilawang Kabupaten Banyumas siswa kelas X, sedang penulis di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu. *Kedua*, Skripsi lain tentang “*Upaya Guru PAI di MTs GUPPI Purbasari Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran PAI Di Tempat tersebut*” yang ditulis oleh Khoerur Rasyid tahun 2005, di mana skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Adapun persamaannya ialah sama-sama meneliti upaya atau usaha yang dilakukan guru PAI dan perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran PAI di MTs GUPPI Purbasari sedang penulis adalah bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu. *Ketiga*, Skripsi Eka Nurlayla tahun 2006 tentang “*Pengaruh Penggunaan Metode An-Nuur Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Tamirus Syibyan Sidamulya*” mempunyai persamaan pada kemampuan atau kualitas membaca Al-Qur'an dan

perbedaannya terletak dalam fokus penelitiannya di mana skripsi yang ditulis Eka lebih menekankan pada pengaruh penggunaan metode An-Nuur sedangkan pada skripsi ini lebih pada bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu.

## **F. Metode Penelitian**

### **I. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu.

Adapun metode penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeloeng sebagaimana yang dikutip oleh S. Margono, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (S. Margono, 2004: 36).

#### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil adalah SD Negeri Adisana 04 Bumiayu dengan pertimbangan:

- 1) Sekolah tersebut belum ada yang meneliti sebagaimana penelitian yang dilakukan penulis.

- 2) Guru SD Negeri Adisana 04 Bumiayu bertempat tinggal di Desa Adisana sehingga lebih mudah untuk mengoptimalkan upaya-upayanya.
- 3) Nilainya dalam Al-Qur'an untuk data perlu waktu, tempat, dan biaya yang di pertimbangkan.
- 4) Di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu ada 56 siswa atau 40 % dari jumlah 132 siswa yang beragama Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Wawancara dengan Bapak Daslim Bin Drais, tanggal 12 Januari 2010).

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Adapun subjek yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah:

### a. Kepala Sekolah SD Negeri Adisana 04 Bumiayu

Dari kepala sekolah ini penulis mendapatkan berbagai informasi untuk memperoleh data gambaran umum SD Negeri Adisana 4 Bumiayu.

### b. Guru PAI SD Negeri Adisana 04 Bumiayu

Guru PAI SD Negeri Adisana 04 Bumiayu yang berjumlah satu orang merupakan subjek utama untuk memperoleh data tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

c. Siswa SD Negeri Adisana 04 Bumiayu

Yaitu untuk memperoleh data kroscek tentang upaya yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Adapun objek peneliti adalah upaya yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

3. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi (Jhon W.Best, 1982: 82).

Variabel dalam penelitian adalah upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

Adapun indikator upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru melakukan pengenalan dan penekanan pada bunyi huruf hijaiyah.
- b. Guru menjelaskan perbedaan huruf yang dibaca panjang dan pendek.
- c. Guru memberikan pengenalan dan penjelasan bacaan-bacaan dalam tajwid

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan dengan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutrisno Hadi, 2004: 151).

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2008: 203).

Dalam menggunakan metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap subjek dan objek yang diteliti untuk memberi gambaran terhadap upaya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan guru PAI di kelas I sampai VI, keadaan sekolah dan juga lingkungan sekolah.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2008: 197).

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, di samping dengan guru PAI juga dengan kepala sekolah serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru PAI.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain-lain (Suharsimi Arikunto, 1996: 234).

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang bersifat dokumentasi yaitu tentang SD Negeri Adisana 04 Bumiayu tentang struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, dan profil guru PAI.

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis berarti mengadakan interpretasi terhadap data-data yang telah tersusun dan terseleksi. Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu suatu metode analisis data yang cara pengolahannya lebih banyak atau berdasarkan uraian kata-kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

Agar lebih mudah dalam menafsirkan data, maka data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan dan kemudian diolah dengan menggunakan kerangka berfikir deduksi dan induktif.

### a. Kerangka Berfikir Deduktif

Adalah kerangka berfikir yang berangkat dari pengetahuan umum kemudian ditarik kesimpulan pada hal-hal yang bersifat khusus (Sutrisno Hadi, 2004: 41).

Metode ini penulis gunakan untuk menguraikan data, pendapat atau hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang masih bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus sehingga akan lebih memperjelas dalam memahami data yang diteliti.

#### b. Kerangka Berfikir Induktif

Adalah cara berfikir yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan pada hal-hal yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2004: 47).

Dalam analisis ini penulis memanfaatkan fakta-fakta penelitian konkret yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

#### 6. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data maka dalam penelitian ini digunakan proses validasi data melalui teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J. Moeloeng, 2009: 330).

Dalam penelitian upaya guru ini penulis menggunakan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber metode penyidik dan teori untuk pengecekan atau sebagai pembanding data.

Triangulasi dengan sumber dilakukan untuk membandingkan data yang dipilih melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan memperkaya data hingga data yang absah dapat ditemukan. Misalnya untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa dapat tercapai secara maksimal. Hal ini dapat diketahui melalui wawancara dengan guru kemudian hal tersebut penulis konfirmasi

langsung pada siswa dan penulis melakukan pengamatan langsung pada proses kegiatan belajar mengajar.

Triangulasi dengan metode ini dilakukan derajat kepercayaan terhadap data dengan beberapa teknik pengumpulan data atau sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan mengkaji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang berupa fakta di lapangan dengan menggunakan beberapa teori pembanding.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, isi dan akhir.

BAB I Membahas tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Membahas tentang guru PAI dan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an. Sub bab pertama tentang guru PAI yang meliputi tentang pengertian guru PAI, syarat guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI, kompetensi guru PAI. Sub bab kedua tentang pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi pengertian belajar, tentang pembelajaran Al-Qur'an, materi pembelajaran Al-Qur'an, metode dan strategi belajar membaca Al-Qur'an, serta parameter peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an. Sub bab ketiga tentang guru

pendidikan agama Islam dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an bagi siswa SD

BAB III Berisi tentang gambaran SD Negeri Adisana 04 Bumiayu yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, serta profil guru PAI

BAB IV Berisi tentang analisis upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an yang meliputi penyajian data dan analisis data upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa.

BAB V Berisi tentang penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



STAIN

PURWOKERTO



## BAB II

### GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENINGKATAN

#### PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

##### A. Guru Pendidikan Agama Islam

###### 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 31).

Pada kalangan orang Jawa, guru sering diimplementasikan sebagai singkatan digugu dan ditiru. Di sini terkadang bahwa guru adalah orang yang harus selalu dapat ditaati dan diikuti.

Guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan. Guru yang baik, anak didikpun menjadi baik. Tidak ada seorang guru yang bermaksud menjerumuskan anak didiknya kelembah kenistaan (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2009: 153).

Guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab yang terpikul di pundak orang tua. Tatkala mereka (orang tua) menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti pelimpahan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin

menyerahkan anaknya kepada sembarang guru atau sekolah karena tidak sembarangan orang dapat menjadi guru (Zakiyah Daradjat, dkk, 2008: 39).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Yunus Namsa, 2000: 22).

Menurut Abdul Rahman Shaleh sebagaimana dikutip oleh Zuhairini dkk (1993: 10), pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya *way of life*.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI adalah pendidik yang memegang peranan penting dalam pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan bimbingan terhadap anak didiknya agar dapat memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta menjadikannya *way of life*.

## 2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan pada Negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan

bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan negara (Syaiful Bahri Djamarah, 2000:32).

Menjadi guru menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat dan kawan-kawan tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan seperti di bawah ini:

- a. Takwa kepada Allah SWT
  - b. Berilmu
  - c. Sehat Jasmani
  - d. Berkelakuan Baik
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
- a. Tugas Guru

Jabatan guru memiliki banyak tugas, bukan hanya di sekolah saja tetapi bisa dilakukan di mana saja berada. Di rumah, guru sebagai orang tua dan pendidik putra putrinya. Di dalam masyarakat, guru seringkali terpancang sebagai suri tauladan bagi orang-orang di sekitarnya, baik dalam sikap dan perbuatannya, misalnya cara dia berpakaian, berbicara, bergaul maupun tentang pandangan-pandangannya, pendapatnya seringkali menjadi ukuran atau pedoman kebenaran bagi orang-orang di sekitarnya karena dianggap guru memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang berbagai hal.

Menurut Peters yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989: 15) mengemukakan ada tiga tugas pokok profesi guru, yaitu:

- 1) Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar di samping menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan.
- 2) Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.
- 3) Guru sebagai administrator kelas, pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Namun demikian, ketatalaksanaan bidang pengajaran lebih menonjol dan lebih mengutamakan bagi profesi guru.

Selain tugas-tugas guru di atas, guru di sekolah juga harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpatik sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang disampaikannya, hendaknya dapat menjadikan motivasi bagi siswanya dalam belajar. Karena bila guru dalam penampilannya kurang menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat mentransformasikan pelajaran itu ke para siswanya. Sehingga siswa akan enggan dan bosan menghadapi guru yang tidak menarik.

Jadi, tugas guru dalam mendidik dan mengajar murid-muridnya adalah berupa bimbingan, memberikan petunjuk, teladan, bantuan,

latihan, penerangan, pengetahuan, pengertian, nilai-nilai, norma-norma kesusilaan, kejujuran, sikap dan sifat-sifat yang baik serta terpuji dan sebagainya.

b. Tanggung Jawab Guru

Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua dalam pendidikan. Maka gurupun mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan seperti orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama. Rasa tanggung jawab yang perlu diperhatikan guru sebagai pendidik menanamkan aspek keimanan maupun tingkah laku kesehariannya, pembentukan aspek jasmani maupun rohaninya dan mempersiapkan anak didik baik mental maupun sosialnya. Rasa tanggung jawab ini akan senantiasa mendorong upaya menyeluruh dalam mengawasi anak dan memperhatikannya, mengarahkan dan mengikutinya, membiasakan dan melatihnya.

Menurut Peters yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989: 16-17) mengemukakan ada 3 hal dalam tanggung jawab guru sebagai profesi yakni mengembangkan kurikulum, mengembangkan profesi dan membina hubungan dengan masyarakat.

Tanggung jawab mengembangkan kurikulum mengandung arti bahwa guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru, penyempurnaan praktek pendidikan, khususnya dalam praktek pengajaran, misalnya ia tidak puas dengan cara mengajar yang selama ini digunakan kemudian ia mencoba metode mengajar lainnya. Ia mencoba mencari jalan keluarnya bagaimana usaha mengatasi kekurangan alat peraga dan buku pelajaran

yang diperlukan oleh siswa. Guru harus berusaha untuk mempertahankan apa yang sudah ada serta mengadakan penyempurnaan praktek pengajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat ditingkatkan. Kurikulum sebagai program belajar atau semacam dokumen belajar yang harus diberikan kepada para siswa, jangan dianggap sebagai barang mati tetapi harus dijadikan dasar pedoman dalam praktek pengajaran di sekolah. Apa yang ada dalam kurikulum harus dijabarkan guru sehingga maknanya dapat mempengaruhi pribadi siswa. Pelaksanaan kurikulum tersebut tidak lain adalah pengajaran. Kurikulum adalah rencana atau program, sedangkan pengajaran adalah pelaksanaannya.

Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya adalah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa dilakukan orang lain, kecuali dirinya. Demikian pula, ia harus sadar bahwa guru mempunyai tanggung jawab moral untuk digugu kata-atanya dan ditiru perbuatannya atau kelakuannya. Oleh karena itu, guru dituntut rasa pengabdian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pertumbuhan dan perkembangan moral bangsa dan negara serta agama sesuai dengan hak-hak yang diperoleh guru agama, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, akan memberikan kewenangan bagi guru agama sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam segala kegiatan, ia mempunyai

kewenangan untuk merencanakan, membina dan menentukan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat, berarti guru harus dapat berperan menempatkan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat serta sekolah sebagai pembaharu masyarakat. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru atau pemerintah saja, tapi juga tanggung jawab masyarakat. Untuk itu, guru dituntut untuk dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan pengajaran di sekolah. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab profesinya, guru harus dapat membina hubungan baik dengan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran. Beberapa contoh untuk membina hubungan tersebut adalah mengembangkan kegiatan pengajaran melalui sumber-sumber yang ada pada masyarakat, seperti mengundang tokoh masyarakat yang dianggap punya keahlian memberikan ceramah di hadapan siswa dan guru, membawa siswa untuk mempelajari sumber-sumber belajar yang ada di masyarakat, guru mengunjungi orang tua siswa untuk memperoleh informasi keadaan para siswanya dan lain-lain. Selain itu, dalam lingkungan masyarakat, guru mempunyai kewenangan untuk mengatur tempat-tempat peribadatan, mengurus jenazah dan lain-lain sebagai pembinaan dengan masyarakat.

Begitu besar tanggung jawab seorang guru, maka Islam mendudukan guru agama pada tempat yang terhormat. Dan inilah yang menarik dari ajaran Islam yaitu penghargaan Islam sangat tinggi terhadap

guru agama. Bahkan kedudukan guru agama ditempatkan pada setingkat di bawah kedudukan para Nabi dan Rosul. Hal ini dikarenakan seorang guru itu sangat terkait dengan ilmu pengetahuan, sedangkan Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan. Di sini, seorang guru PAI berbeda dengan guru kelas karena guru PAI lebih menekankan pada pembelajaran agama sehingga upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran juga berbeda misalkan dalam kegiatan belajar mengajar tes yang dilakukan itu klasikal sedang dalam kegiatan ekstra tes yang dilakukan itu kelompok.

Dengan demikian, jelaslah bahwa tanggung jawab yang dibebankan kepada guru atau pendidik sangatlah besar dan berat sejajar dengan tingginya kedudukan yang diberikan dalam Islam.

#### 4. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Kompetensi

Menurut Daryanto pengertian kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan performen. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Daryanto, 2009:260). Sedangkan pengertian kompetensi menurut Wina Sanjaya, menyatakan kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh

penampilan atau unjuk kerja yang dapat di pertanggung jawabkan (rasional) dalam upaya mencapai tujuan (Wina Sanjaya, 2009:17-18).

Jadi, yang di maksud dengan kompetensi dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan sesuatu yang di peroleh dalam pendidikan maupun pelatihan guna mencapa itujuan untuk dapat melakukan perilaku-perilaku yang kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

b. **Macam-macam Kompetensi**

1) **Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran tang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta melakukan penilaian secara berkelanjutan.

2) **Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan pribadi seorang guru yang mantap dan stabil, dewasa, arif, dan, berwibawa sehinggamenjadi teladan yang baik bagi peserta didik dan berakhlak mulia sehingga menjadi panutan bagi siswa-siswinya

3) **Kompetensi Profesional**

Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas keguruannya. Dimana seorang guru harus bisa mewujudkan sikap keprofesionalannya agar kinerjanya dapat diukur secara kualitas dan kuantitas.

#### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efisien dan efektif terhadap peserta didik, sesama guru, maupun lingkungan di sekitarnya, karena pada dasarnya kompetensi social sangat dibutuhkan bagi seorang guru untuk menunjang kinerjanya dalam dunia pendidikan.

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran, kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Oleh karena itu, setiap kompetensi yang dimiliki seorang guru harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

## **B. Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia bahkan cenderung menjadi kebutuhan pokok, sehingga belajar sangat

dianjurkan, bahkan Islam pun menegaskan hal ini melalui kitabnya yaitu Al-Qur'an ataupun hadits-hadits Nabi yang intinya adalah belajar. Karena dengan belajar, manusia akan mendapatkan pengetahuan yang sangat bermanfaat serta akan timbul adanya perubahan perilaku.

Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan, pemahaman keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu berubah secara relatif, konstan dan berbekas (WS. Winkel, 2005: 59).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2009: 2).

Dalam bukunya *Learning and Behavior* (Paul Chance, 1979: 17) dinyatakan: *Learning is a change in behavior that is due to experience* yang artinya belajar adalah suatu perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar menurut penulis adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan serangkaian kegiatan yang berlangsung dengan lingkungannya, dengan harapan akan memperoleh suatu perubahan-perubahan yang lebih berarti dari apa yang diperolehnya.

## 2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Sebelum diuraikan tentang pengertian pembelajaran Al-Qur'an, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian dari pembelajaran adalah suatu

kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitator, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2001: 57).

Mengenai pengertian Al-Qur'an, para ulama sepakat menyatakan bahwa Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, namun mereka tidak sepakat mengenai bagaimana cara membaca dan menulisnya.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya adalah ibadah (Zainal Abidin, 1992 :1)

Banyak lagi definisi lainnya, namun bila disimak dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan ada enam aspek yang menjadi ciri khas dari Al-Qur'an tersebut dan sekaligus membedakan dengan kitab-kitab suci lainnya, yaitu:

- a. Al-Qur'an khusus diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW
- b. Al-Qur'an itu diturunkan melalui malaikat Jibril
- c. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab baik lafal maupun maknanya
- d. Al-Qur'an diturunkan secara mutawatir
- e. Al-Qur'an menjadi mukjizat Nabi Muhammad SAW
- f. Al-Qur'an bila dibaca bernilai ibadah (Yusran Asmuni, 2001: 9-10)

Jadi pengertian proses pembelajaran Al-Qur'an adalah proses penyajian bahan pelajaran berupa Al-Qur'an oleh seorang (guru) kepada orang lain (siswa) dengan tujuan agar orang lain menerima, menguasai, mengembangkannya. Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab kepada kitab suci Al-Qur'an. Kewajiban dan tanggung jawab itu antara

lain adalah mempelajari dan mengajarkannya, baik membaca atau mengkaji isi dan kandungannya.

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil pengertian bahwa merupakan keharusan bagi orang Islam untuk mempelajari, menghayati dan mengamalkan serta mengajarkannya, baik isi maupun kandungan Al-Qur'an kepada sesama orang lain.

Dalam pendidikan pengajaran termasuk di dalamnya pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an, terdapat beberapa komponen yang terkumpul dalam satu sistem, dimana masing-masing komponen satu sama lain saling berkaitan dalam rangka mencapai satu tujuan. Karenanya dalam proses pembelajaran komponen-komponen tersebut tidak boleh diabaikan yang akhirnya dapat mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan pembelajaran.

### 3. Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Materi pembelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pembelajaran (Nana Sudjana, 1989: 67)

Bahan yang akan disampaikan oleh guru itu bermacam-macam sifatnya, mulai dari yang mudah, sedang sampai yang sukar. Tinjauan mengenai sifat bahan ini dikarenakan dalam setiap kali proses belajar mengajar berlangsung ada di antara anak didik yang kurang mampu memproses (mengolah) bahan dengan baik, sehingga pengertian pun sukar didapatkan (Djamarah, Zain, 2002: 163).

Dengan mempertimbangkan isi, sifat dan luasan materi akan menoleh kepada metode-metode yang mempunyai ciri-ciri yang sesuai dengan

keadaan materi tersebut dan menetapkannya sebagai metode-metode yang hendak dipakai dalam mengajar (Zakiyah Daradjat, dkk, 1996: 140).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pengajaran atau kurikulum dalam pendidikan Al-Qur'an:

- a. Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan.
- b. Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar, terbatas pada konsep saja, atau berbentuk garis besar bahan tidak pula diuraikan.
- c. Menetapkan bahan pengajaran harus sesuai dengan urutan tujuan.
- d. Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan (kontinuitas)
- e. Bahan disusun dari yang sederhana menuju kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkret menuju yang abstrak.
- f. Sifat bahan ada yang faktual ada konseptual (Nana Sudjana, 2005: 69-70)

Dengan demikian, bahan (materi) pelajaran Al-Qur'an sejalan dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dengan kata lain, bahan pelajaran dalam pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an meliputi semua materi atau ayat Al-Qur'an yang mendukung dan menunjang tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Bahan pelajaran dalam pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an harus dimulai dari mudah dahulu, sehingga anak mudah untuk memahaminya, mengingat antara anak didik terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap pelajaran.

#### 4. Metode dan Strategi Belajar Membaca Al-Qur'an

Metode dan strategi dalam proses belajar sangat variasi, dengan metode dan strategi yang variasi dapat membangkitkan motivasi belajar anak didik. Dalam memilih metode dan strategi disesuaikan dengan materi.

Dalam bukunya Armani Arief yang berjudul "*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*" yang berakar dari "*metha*" dan "*hodos*" artinya jalan atau cara sehingga metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut M. Basyiruddin Usman (2002: 31) metode ialah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002:5).

Merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk belajar dan mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an disebut juga nur (cahaya), karena cahaya adalah penerang bagi hidup manusia, sehingga mampu menerangi jalan yang terbentang dihadapan manusia. Merupakan suatu penderitaan jika dalam hidup ini tidak ada cahaya, baik berasal dari lampu, matahari ataupun lainnya. Semuanya akan terasa gelap sehingga kita akan berjalan tak tentu arah, bahkan bisa berbahaya karena tidak bisa melihat. Dengan adanya cahaya inilah kita bias dengan jelas berjalan menuju tujuan.

Akan tetapi, cahaya Al-Qur'an merupakan cahaya maknawi yang memperlihatkan kepada manusia apa yang bermanfaat bagi manusia dalam urusan dunia akhirat (Al-Fauzan, 2004: 15).

Al-Qur'an juga merupakan AL-Furqan yaitu pembeda yang dapat membedakan jalan yang benar dan salah, haq dan bathil serta halal dan haram. Al-Qur'an juga merupakan obat jiwa yang senantiasa lebih berbahaya dari pada penyakit badan. Penyakit hati sungguh sangat berbahaya dan jika

dibiarkan terus menerus, maka hati akan menjadi mati. Dengan mata hati, maka akan tertutuplah hati itu dari nur (cahaya) kebenaran.

Demikian itu merupakan sebagian dari fungsi Al-Qur'an bagi manusia dalam menempuh hidup di dunia ini. Maka merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk belajar, mempelajari Al-Qur'an serta mengajarkan dan mengamalkannya.

Belajar Al-Qur'an berarti membahas ataupun mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an yang dikenal dengan nama Ulum Al-Qur'an yang menurut Al-Zarqany, seperti yang dikutip Rosihon Anwar (2000 : 12-13). Ulum Al-Qur'an adalah:

مَبَاحِثُ تَتَعَلَّقُ بِالْقُرْآنِ الْكَرِيمِ مِنْ نَاحِيَةِ نُزُولِهِ وَتَرْتِيبِهِ وَجَمْعِهِ وَكِتَابِيهِ وَقِرَائَتِهِ وَتَفْسِيرِهِ وَإِعْجَازِهِ وَنَاسِخِهِ وَمَنْسُوخِهِ وَدَفْعِ الشُّبُهَةِ عَنْهُ وَتَحْوِيزِ ذَلِكَ.

Artinya:

*"Beberapa pembahasan yang berkaitan dengan Al-Qur'an dari sisi turun, urutan penulisan, cara membaca, kemu'jizatan, nasikh, mansukh, penolakan hal-hal yang dapat menimbulkan keraguan terhadapnya, serta hal lainnya"*

Dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar Al-Qur'an berarti membahas atau mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

#### a. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Secara umum pengertian Struktural Analitik Sintetik (SAS) mempunyai maksud sebagai berikut:

- 1) Pengenalan dan pengamatan keseluruhan (struktural) secara sepintas: maksudnya pengenalan dan pengamatan secara struktural yaitu melihat atau mengenal dari luar secara umum, misalnya struktur

lafadz الله أكبر ia melihat bentuk struktur secara keseluruhan, tapi ia belum melihat secara terperinci bagian-bagian huruf yang terdapat pada struktur lafadz tersebut.

- 2) Pengenalan dan pengamatan lebih jauh (analitik): maksudnya pengenalan dan pengamatan secara analitik yaitu melihat atau menganalisis bagian-bagian yang terdapat pada struktural misalnya lafadz الله أكبر ia melihat bagian lafadz dan huruf yang terdapat pada lafadz tersebut seperti huruf awal, huruf tengah, huruf akhir dan huruf tunggal (huruf hijaiyah)
- 3) Pengenalan dan pengamatan mendalam (sintetik): maksudnya pengenalan dan pengamatan secara sintetik yaitu mengenal fungsi dan kegunaan bagian-bagian itu dalam hubungan struktural sehingga dapat merangkai, memasang, atau menyatukan kembali seperti semula, misalnya pada lafadz الله أكبر terdiri dari kata-kata dan kata-kata terdiri dari huruf-huruf. Setelah ia tahu huruf-huruf awal (awal, tengah, dan akhir) pada kata الله, maka ia dapat merangkai, atau menyatukan huruf-huruf tersebut menjadi lafadz الله dan seterusnya (Mukhtar Yusuf, 1996: 22-23).

Dalam metode SAS, agar proses belajar mengajar Al-Qur'an berjalan dengan baik, maka digunakan alat peraga berupa lembar peragaan dan papan panel. Cara mengerjakan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode SAS dapat dilakukan dengan membagi menjadi XII unit pelajaran, yaitu:



Langkah-langkah pengajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyuruh siswa memperhatikan struktur SAS utama yang tertulis pada lembar peragaan.
- 2) Guru membacakan semua materi tersebut dengan suara nyaring dan jelas, mulai dari baris pertama hingga baris ke tujuh sambil menunjuk huruf-huruf yang diucapkannya, sedangkan siswa memperhatikan dengan seksama.
- 3) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris pertama, yaitu kalimat الله اكبر, lalu guru membacakannya dengan baik sambil menggunakan petunjuk seperti pada langkah kedua. Setelah itu mereka menirukan bacaan guru dengan arahan petunjuk tadi. Langkah ini dilakukan beberapa kali hingga mereka dapat membaca kalimat tersebut dengan baik dan benar.
- 4) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris kedua, yaitu kata الله dan اكبر. Guru membacakannya dengan baik lalu ditirukan oleh siswa. Tentu saja, antara kata yang pertama dengan kata yang berikutnya diberi tenggang waktu agar siswa secara tidak langsung memahami, bahwa kalimat tersebut terdiri atas dua kata yaitu kata الله dan اكبر.
- 5) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan baris ketiga, yaitu kata الله dan اكبر yang ditulis terputus-putus. Cara mengajarkan kalimat ini sama dengan mengajarkan kalimat baris kedua. Perbedaannya, di sini kata-kata dibaca lebih lambat agar mereka mengetahui bahwa setiap kata terdiri atas suku-suku kata.

- 6) Guru menyuruh siswa memperhatikan baris keempat, yaitu huruf-huruf yang berbunyi kata **ال ل ء ا ك ب ر**. Materi pelajaran ini diajarkan seperti mengajarkan baris ketiga. Hanya saja, kata-kata dibaca lebih lambat dibanding dengan bacaan baris ketiga, agar siswa mulai mengenal bentuk-bentuk huruf yang membentuk kalimat tersebut.
- 7) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran pada baris kelima, dengan cara seperti yang dilakukan pada baris ketiga, karena bentuk tulisan pada kedua baris ini sama.
- 8) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran keenam, sama dengan cara yang dilakukan pada baris kedua.
- 9) Selanjutnya guru menyampaikan materi baris ketujuh, sama dengan cara yang dilakukan pada baris pertama.
- 10) Sebagai langkah terakhir, guru menyuruh siswa memperhatikan huruf-huruf baru yang terdapat dalam struktur SAS tadi. Dalam unit ini dikenal huruf **ال ل ء ا ك ب ر**. Yang dikenalkan di sini bukan nama-nama huruf tersebut, melainkan yang penting agar siswa mengenal gambaran atau bentuk setiap huruf dengan baik. Adapun bagaimana cara mengucapkannya, akan dilatih secara khusus pada latihan membaca huruf pada langkah selanjutnya. Sedangkan nama-nama huruf hijaiyah semuanya akan dikenalkan secara khusus pada unit XI.

#### b. Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah metode yang menekankan langsung pada latihan membaca dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap, sampai pada tingkat sempurna. Materi pelajaran pokok metode

Iqro' adalah belajar membaca Al-Qur'an sampai fasih dan benar sesuai dengan ilmu tajwid (Depag, 1999: 63).

Cara menggunakannya adalah:

1) Iqro' 1

Iqro' jilid 1 merupakan penekanan pada bunyi huruf tanpa mengenalkan istilah huruf aslinya seperti alif dan sebagainya. Santri harus membedakan bunyi antara huruf-huruf yang hampir sama, setelah santri benar-benar menguasai, baru dinaikkan ke jilid 2.

2) Iqro' 2

Iqro' jilid 2 mulai dari membaca huruf yang bersambung dengan memperhatikan cara titiknya, serta santri bisa membedakan huruf yang dibaca panjang pendek.

3) Iqro' 3

Iqro' jilid 3 membaca huruf yang dikasrah (i) dan ya sukun yang dibaca panjang i. pengenalan tanda baca dhammah. Dhammah diikuti wawu mati serta dhammah terbalik.

4) Iqro' 4

Iqro' jilid 4 adalah pengenalan fathah tanwin, fathah yang diikuti ya mati (ai) dan bila diikuti wawu mati (au), mim mati dan nun mati, bacaan qalqalah serta perbedaan bunyi huruf mati hamzah, 'ain, kaf dan qaf.

5) Iqro' 5

Iqro' jilid 5 adalah pengenalan bacaan idgham, ikhfa, mad badal, bacaan tasydid serta membaca lafadz Allah.

## 6) Iqro' 6

Iqro' jilid 6 adalah lanjutan bacaan tajwid pada jilid 5, pengenalan tanda waqaf, mewaqafkan bacaan dan huruf awal surat.

### c. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati yaitu sama metode belajar membac Al-Qur'an yang langsung memasukkan kaidah-kaidah tajwid di dalam bacaan-bacaan secara praktis tanpa harus mempelajari ilmu tajwidnya, sehingga dapat langsung membac secara tartil.

Sebagai buku acuan qira'ati adalah buku *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Qira'ati* susunan Dachlan Salim Zarkasi yang semuanya berjumlah 10 jilid.

Cara mengajarkannya adalah:

#### 1) Qira'ati 1

Pengenalan huruf dengan cara langsung dibaca tanpa dieja. Seperti tidak boleh dituntutn membaca, guru hanya menerangkan pokok pelajaran (yang diberi garis bawah) (Dachlan Salim, 1977: 2).

#### 2) Qira'ati 2

Membaca huruf belajar tiga dengan bacaan pendek tidak boleh membaca panjang serta membaca huruf yang bersambung.

#### 3) Qira'ati 3

Pengenalan tanda baca fathah, kasrah, dhammah dan perubahan bentuk huruf 'ain.

## 4) Qira'ati 4 dan 5

Pengenalan fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhammah tanwin, serta bacaan mad.

## 5) Qira'ati 6

Pengenalan lam sukun dan alif sukun, mim sukun dan nun sukun.

## 6) Qira'ati 7

Pengenalan bacaan tanwin dibaca dengung, wawau sukun didahului fathah (yau), wawu yang tidak bertanda, nun dan mim tasydid serta al.

## 7) Qira'ati 8

Ini pelajarannya adalah ن atau  $\text{نـ}$  bertemu dengan م, م' bertemu م, ن, ن' atau  $\text{نـ}$  bertemu ل, ن, ن' atau  $\text{نـ}$  bertemu ر, ن, ن' atau  $\text{نـ}$  bertemu ي dan lafadz الله didahului huruf berharakat  $\text{نـ}$ .

## 8) Qira'ati 9 dan 10

Inti pelajarannya adalah qalqalah, iqlab, ikhfa syafawi dan untuk jilid 10 adalah tentang idhar.

## d. Metode Amtsilati

Secara lughawi metode dalam bahasa Arab di sebut dengan istilah yang berarti jalan, cara. Radliyah Zaenuddin mendefinisikan metode adalah rencana yang menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, dimana tidak ada satu bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas *approach* (pendekatan) yang telah ditentukan sebelumnya (Radliyah Zaenuddin, 2005: 31). Dari definisi tersebut dapat disebutkan bahwa metode merupakan suatu alat atau cara untuk mencapai tujuan proses pembelajaran.

Menurut Mahmud Samani (1979: 89) dalam bukunya yang berjudul "*Taujih Fi Tadrisil Lughatil Arabiyyah*" mengatakan bahwa: Metode adalah rencana yang digambarkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran dalam kurun waktu yang singkat dan dengan kesungguh- sungguhan dari pihak guru dan siswa.

Sedangkan Amtsilati berasal dari kata yang artinya beberapa contoh dan akhiran "ti" itu sendiri diambil dari kata *Qira'ati* (Taufiqul Hakim, 2004: 8). Jadi yang dimaksud metode Amtsilati yaitu suatu alat, cara, atau rencana yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi kitab Amtsilati dimana dalam kitab tersebut lebih menekankan pada perbanyak contoh dan juga praktek dengan tujuan siswa mampu memahami Qawa'id dengan baik.

Metode Amtsilati yang disusun oleh Taufiqul Hakim dari Jepara diilhami dari metode *Qira'ati* yang mengupas secara membaca Al-Qur'an sistem cepat yang ada harakatnya. Hal ini mendorong Taufiqul Hakim untuk menulis membaca yang tidak ada harakatnya. Metode Amtsilati adalah salah satu metode untuk mendalami dan memahami Al-Qur'an dari segi ilmu sharaf dan nahwu (tata bahasanya). Metode ini disusun selama 10 hari yaitu tanggal 17-27 Ramadhan tahun 2001. Metode Amtsilati dikenalkan pada masyarakat pada tanggal 16 Juni 2002 dalam acara bedah buku di gedung Nahdatul Ulama (NU) Kabupaten Jepara.

Metode Amsilati disusun mengingat sulitnya mempelajari *Qawa'id* terutama bagi tingkat pemula, baik pemula kanak-kanak maupun pemula dewasa.

Selain metode diatas, banyak metode lain yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu:

a. Metode Ceramah

Yaitu suatu cara menyampaikan sesuatu pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada anak didik atau khalayak ramai, ciri yang menonjol dalam metode ceramah pada pelaksanaan pengajaran di kelas adalah peranan guru tampak sangat dominan, adapun murid mendengarkan dengan teliti dan mencatat isi ceramah yang disampaikan oleh guru di depan kelas (Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, 1997: 41).

b. Metode Diskusi atau Musyawarah

Metode diskusi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, yang mungkin menyangkut kepentingan bersama dengan jalan musyawarah untuk mufakat memperluas pengetahuan dan cakrawala pemikiran, yaitu cara bagaimana menyajikan bahan pelajaran melalui proses pemeriksaan dengan teliti suatu masalah tertentu dengan jalan bertukar pikiran, bantah membantah dan memeriksa dengan teliti hubungan yang terdapat di dalamnya, dengan jalan menguraikan, membanding-bandingkan, menilai hubungan itu dan mengambil kesimpulan yang dapat ditarik daripadanya, bersama-sama melalui diskusi

bisa ditemui 2, 3 atau lebih jawaban kesimpulan yang semuanya dapat diterima atau benar (Tayar Yusuf dan Saeful Anwar, 1997: 44).

c. Metode Demonstrasi

Adalah metode mengajar yang diperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu (Nana sujana, 1989 : 83)

d. Metode Sosiodrama

Sosiodrama dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan social (Tayar Yusuf dan Saeful Anwar, 1997: 54).

e. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dalam proses belajar mengajar adalah kelompok kerja dari kumpulan individu yang bersifat pedagogis, didalamnya terdapat hubungan yang timbal balik antara individu serta saling mempercayai (Zuhairini, 1993 : 87).

f. Metode Tanya Jawab

Adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara siswa dengan guru, karena pada saat yang sama terjadi dialog. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbale balik secara langsung antara guru dengan siswa (Nana sujana, 1989 : 78).

g. Metode Drill

Yaitu suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan/cara melatih agar menguasai pelajaran dan keterampilan dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan (Tayar Yusuf dan Saeful Anwar, 1997: 65).

#### h. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah metode interaksi edukatif, dimana murid diberi tugas khusus (sehubungan dengan bahan pelajaran) diluar jam pelajaran (Zuhairini, 1993 : 84)

#### i. Metode Sorogan

Sorogan adalah belajar individu yang berhadapan langsung antara murid dan guru menurut Wahyu Utomo sebagaimana dikutip oleh Armani Arief (2002: 150) yaitu sistem belajar dimana satu persatu kepada guru untuk membac kitab dan menguraikannya.

Metode dalam proses belajar sangat variatif, dengan metode yang variatif dapat membangkitkan motivasi belajar anak didik. Dalam memilih metode disesuaikan dengan materi.

Dalam bukunya Armani Arief yang berjudul *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (2002: 40) bahwa metode berasal dari bahasa Yunani "metodos" yang berakar dari "metha" dan "hodos" artinya jalan atau cara sehingga metode berarto suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan menurut Basyirudin Usman (2002: 31) metode adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang ditempuh dalam penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

#### 5. Parameter Peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an

Untuk dapat mencapai keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran dibutuhkan kesungguhan dari komponen-komponen yang

terlibat didalamnya sehingga setidaknya dapat meminimalisir pengaruh-pengaruh yang dapat menjadikan proses tersebut berlangsung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

a. Faktor Ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Faktor ini dibagi menjadi dua yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

2) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan dalam rangka melicinkan kearah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Faktor instrumental dibagi menjadi 4 yaitu:

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana dan Prasarana
- d) guru

b. Faktor intern yaitu faktor yang ada pada diri individu

1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang kondisi fisiologis ini terdapat dua bagian yaitu fisiologis dan kondisi panca indra.

## 2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakekatnya adalah proses psikologis oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik adalah:

- a) Minat
- b) Kecerdasan
- c) Bakat
- d) Motivasi
- e) Kemampuan kognitif (Saeful Bahri Djamarah, 2002: 142-168).

## C. Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa SD

Al-Qur'an merupakan salah satu mu'jizat Allah SWT yang telah terjamin kemurniannya hingga akhir zaman. Ada banyak kemurnian Al-Qur'an salah satunya adalah Al-Qur'an dapat merangsang pertumbuhan otak anak dan meningkatkan kemampuan *inteligensi* anak khususnya peningkatan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an. Dalam proses belajar, kualitas membaca merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dimana ketika seorang anak membaca Al-Qur'an setiap suara atau bunyi dari *makhorijul huruf* yang keluar memiliki frekuensi dan panjang gelombang tertentu, maka bacaan Al-Qur'an yang dibaca oleh anak dengan cara tartil dan sesuai dengan tajwid besar kemungkinan akan dapat membantu meningkatkan kualitas anak dalam membaca

Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan tajwidnya. Oleh karena itu demi kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar seorang guru harus berusaha meningkatkan kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an terhadap anak, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas guru, yang merupakan penanggung jawab terhadap pendidikan anak. Hal ini bisa dilakukan melalui bimbingan, penataran guru dan study banding ke lembaga-lembaga lain yang kualitas pendidikannya lebih baik. Upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi anak yang dilakukan oleh guru tidak cukup hanya mengandalkan kesadaran dari anak itu sendiri melainkan dari upaya seorang guru yang sungguh-sungguh memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan tujuan mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, karena kualitas merupakan salah satu komponen yang penting sehingga kualitas menjadi tolok ukur seorang guru terhadap perkembangan dan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Ada empat tahap yang dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi anak diantaranya yaitu:

1. Mengucapkan Al-Qur'an dengan benar

Al-Qur'an adalah kata-kata Allah yang maha indah, karena itu semaksimal mungkin kita menerjemahkan keindahan tersebut dengan cara kita membacanya yaitu dengan menggunakan tajwid, cara membacanya dengan tartil yaitu perkata.

## 2. Membaca dengan pemahaman

Yang dimaksud membaca Al-Qur'an dengan pemahaman adalah pemahaman terhadap makna dari arti yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Adapun bentuk pemahaman tersebut yaitu pemahaman terhadap terjemahan Al-Qur'an dan isi kandungan dari Al-Qur'an dengan cara tafsiran atau tarjamah.

## 3. Membaca dengan tadabbur

Al-Qur'an mendorong akal dan hati untuk mentadabburi Al-Qur'an. Tadabbur berarti *deep thinking*, merenungi, memperhatikan secara mendalam, menggali hakekat yang tersimpan di balik kata-kata, dan menyingkap horison di belakang makna dengan cara penjelasan.

## 4. Membaca dengan khusyu'

Al-Qur'an terus mendorong manusia untuk terbang tinggi menuju ketinggian ruh, masuk ke alam penuh dengan keagungan ilahi dengan hati khusyu' ruh sang mukmin menyaksikan keagungan Allah. Setelah hati mampu melihat alam di belakang dunia materi, memahami hakekat di balik fenomena alam, ketika tirai tersingkap, hati mukmin yang mentadabburi Al-Qur'an luluh. Hati tunduk melihat kebesaran Allah. Kulit bergetar merasakan keagungan hakekat mutlak yaitu dengan memahami ilmu tajwid.

Adapun langkah atau metode pengembangan membaca Al-Qur'an bagi anak di antaranya yaitu:

### 1. Metode *Baghdadiyah*

Metode ini disebut juga dengan metode "Eja", berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak tahu dengan pasti siapa

penyusunnya. Dan telah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air. Secara diklatik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, *Qoidah Baghdadiyah* memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema central dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

Beberapa kelebihan *Qoidah Baghdadiyah* antara lain :

- a) Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
- b) 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- c) Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
- d) Ketrampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- e) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.  
(*Metode-metode mengajar Al-Qur'an di sekolah-sekolah Umum, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1994/1995 h. 64-65*)

Adapun kelemahan dari metode *Qoidah baghdadiyah* diantaranya yaitu :

- 1) *Qoidah Baghdadiyah* yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.

- 2) Penyajian materi terkesan menjemukan.
- 3) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa.
- 4) Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.

## 2. Metode *Al Barqy*

Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca al-Qur'an yang paling awal. Metode ini disebut Anti Lupa karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf /suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Penyebutan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI.

Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat Mempermudah dan Mempercepat anak /siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Al Qur'an menjadi semakin singkat. Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan metode ini adalah :

- a. Bagi guru ( guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari).
- b. Bagi Murid (Murid merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan mengusainya dalam waktu singkat, hanya satu level sehingga biayanya lebih murah),

- c. Bagi Sekolah (sekolah menjadi lebih terkenal karena murid-muridnya mempunyai kemampuan untuk menguasai pelajaran lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lain).

Upaya yang dilakukan seorang guru di nilai baik yaitu dengan melihat ketrampilan dalam membaca atau lancar tidaknya membaca. Setiap anak memiliki kriteria yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an. Kriteria anak dalam membaca Al-Qur'an terbagi menjadi tiga, yaitu: lancar, sedang dan kurang lancar.

a. Lancar

Seorang anak dikatakan lancar dalam membaca Al-Qur'an apabila dia telah mengetahui *makharijul huruf* dengan baik, penguasaan terhadap tajwid dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

b. Sedang

Seorang anak dikatakan sedang dalam membaca Al-Qur'an apabila sebagian anak sudah mengetahui *makharijul huruf* dan mengetahui tentang tajwid tapi kelancaran dalam membacanya masih kurang atau dikarenakan ragu-ragu pada guru.

c. Kurang Lancar

Seorang anak dikatakan kurang dalam membaca Al-Qur'an itu dikarenakan siswa terkadang mengetahui *makharijul huruf* tapi tajwid dan kelancaran dalam membaca masih kurang.

Upaya peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an bagi siswa biasanya dilakukan:

- a. Melalui kegiatan ekstrakurikuler agama (les BTQ) untuk kelas I sampai VI yaitu dengan cara: kelas di bagi menjadi 2 yaitu kelas Al-Qur'an dan kelas Iqro'.
- b. Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), upaya yang dilakukan adalah dengan cara:
  - 1) Setiap awal jam pelajaran PAI diadakan tadarus Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok bahasan selama 10 menit-12 menit.
  - 2) Setelah selesai pembahasan materi ayat-ayat Al-Qur'an, guru memberi tugas kepada siswa untuk menyalin kembali ayat yang baru dibahasnya.
  - 3) Dengan tes praktek membaca Al-Qur'an.





### BAB III

## GAMBARAN SD NEGERI ADISANA 04 BUMIAYU KABUPATEN BREBES

### A. Letak Geografis

SD Negeri Adisana 04 Bumiayu adalah lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar, berdasarkan atas Sk pendirian yaitu SD Negeri INPRES 3/77-6/78. SD Negeri Adisana 04 Bumiayu yang beralamat di Dukuh Blere Rt 03 Rw 02 Desa Adisana Kecamatan Bumiayu-Kabupaten Brebes Jawa Tengah 52273.

Melihat lokasinya yang berada di tengah-tengah desa sehingga amat mudah bagi siswa menjangkau ke wilayah tersebut.

Adapun batas-batas SD Negeri Adisana 04 Bumiayu, yaitu:

1. Sebelah Utara : Tanah Milik Bapak Sarip
2. Sebelah Timur : Jalan Desa Adisana
3. Sebelah Selatan : Jalan Desa Adisana
4. Sebelah Barat : Tanah Milik Bapak Johari

(Wawancara dengan Agus Taufik, kepala sekolah pada tanggal 18 Mei 2010).

### B. Sejarah Berdirinya

SD Negeri Adisana 04 Bumiayu berdiri pada tahun 1978 dengan bapak Toyib yang menjadi kepala sekolah pertama. Pada saat akan dibangun, tanah yang dibeli pada tahun 1976 kondisi bangunannya masih sangat sederhana dan mulai banyak perkembangan dari tahun ke tahun sampai dengan saat ini.

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu dari tahun 1978 sampai dengan tahun 2010, antara lain:

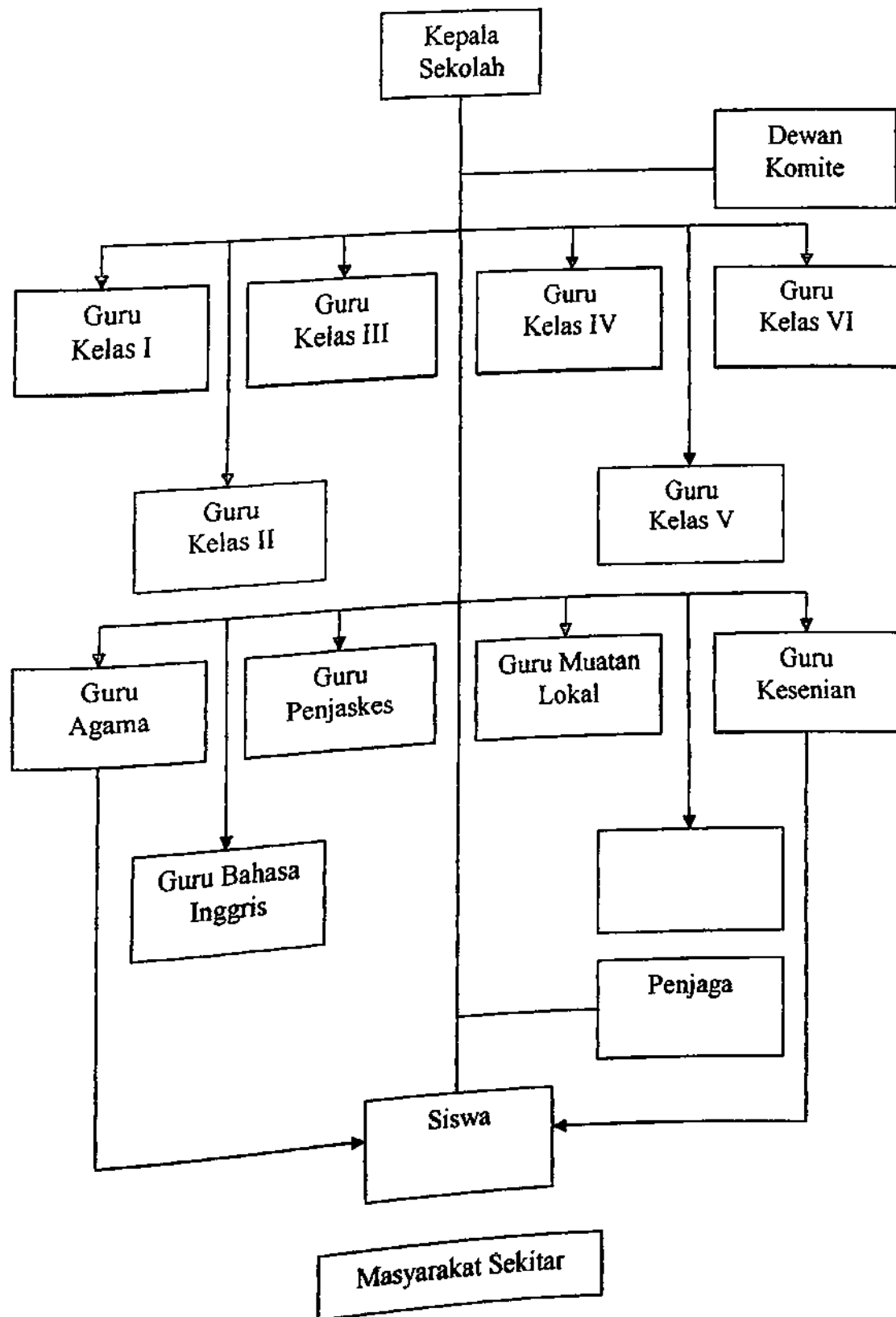
1. Toyib
2. Sungkono
3. Chudaefah
4. Agus Taufik

### **C. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan suatu kelompok kerja sama yang terencana di antara orang-orang atau badan dalam suatu wadah yang sistematis, formal, berfikir serta bertindak, guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam suatu lembaga pendidikan, organisasi mempunyai peranan yang sangat besar dalam memperlancar jalannya proses belajar mengajar. Masing-masing unsur dalam organisasi saling berhubungan dan bekerja sama. Oleh karena itu, struktur organisasi dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting karena akan memberikan informasi mengenai sejumlah personal yang menempati jabatan tertentu dalam lembaga tersebut.

Adapun struktur organisasi SD Negeri Adisana 04 Bumiayu adalah sebagai berikut:

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Sumber data: dokumentasi kantor dikutip pada tanggal 18 Mei 2010.

#### **D. Visi dan Misi Sekolah**

##### **1. Visi**

Mendidik siswa cerdas, berprestasi tinggi, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan indicator sebagai berikut:

- a. Berprestasi dalam perolehan nilai ujian akhir tahun
- b. Berprestasi dalam kompetensi tes masuk SMP favorit
- c. Berprestasi dalam daya serap
- d. Berprestasi dalam lomba kreativitas
- e. Berprestasi dalam kegiatan seni
- f. Berprestasi dalam kegiatan olahraga
- g. Berprestasi dalam disiplin
- h. Berprestasi dalam aktivitas keagamaan
- i. Berprestasi dalam aktivitas ketrampilan siswa

##### **2. Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif kreatif dan inovatif dengan mengedepankan optimalisasi potensi siswa dan profesionalisme guru
- b. Secara intensif menumbuh kembangkan semangat keunggulan kepada warga sekolah baik akademis maupun non akademis
- c. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan mengembangkan budaya bangsa
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh kelompok yang terkait

- e. Mengembangkan minat serta pembinaan bakat, termasuk minat baca, keterampilan dan kerajinan
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, aman, nyaman sehingga tercipta iklim belajar dan bekerja yang kondusif

### E. Profil Guru PAI

Guru adalah yang penting dan menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran atau KBM, sehingga fungsi guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Untuk tercapainya hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan, maka guru haruslah menguasai materi yang akan disampaikan.

Adapun profil guru PAI di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu adalah sebagai berikut:

Nama	: Daslim bin Draais, A.Ma.
NIP	: 1950 03 01 1982 01 1 002
Tempat, Tanggal Lahir	: Brebes, 01-03-1950
Alamat	: Adisana Rt 08/01 Bumiayu-Brebes 52273
Agama	: Islam
Pendidikan	: a. SDI : tahun 1966
	b. PGA (4 tahun) : tahun 1970
	c. PGA (6 tahun) : tahun 1975
	d. D2 : tahun 1997
Golongan/ruang	: IV/b

Pengalaman mengajar:

- a. Madrasah Muhammadiyah Adisana
- b. Madrasah Diniyah Talok Timur Dukuh Turi
- c. SD Negeri Plompong I
- d. SD Negeri Pruwatan I
- e. SD Negeri Adisana I
- f. SD Negeri Adisana 04

Adapun bentuk pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh guru PAI selama mengajar diantaranya yaitu:

1. Penataran Tingkat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Daerah Tingkat II Brebes Tipe "B" Angkatan IV Tahun 1982
2. Penataran Guru Agama SD Tahun 1982
3. Penataran Calon Fasilitator Permainan Simulasi P.4 Tahun 1989
4. Penataran Instruktur Baca Tulis Al-Qur'an Kecamatan Bumiayu Tahun 1991
5. Penataran Perkoperasian Tingkat Dasar I Tahun 1991
6. Seminar Pendidikan tentang "Pengaruh Globalisasi Dalam Bidang Pendidikan" Tahun 1992
7. Seminar Guru Agama Islam Dengan Tema "Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Ghirah Islam" Tahun 1992
8. Pendidikan dan Pelatihan Kedinasan Melalui Siaran Radio Pendidikan Paket I Tahap I Tahun 1993
9. Kegiatan Penuluran Pelaih SKJ 92 Tahun 1994
10. Penyuluhan dan Latihan Senam Lantai Tahun 1994

11. Kegiatan Penulisan SKJ Usia Sekolah Dasar Tahun 1995
12. Kegiatan PKG, KKG, KKKS Tahun 1995
13. Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) TK-SD Tahun 1999
14. Kegiatan Seminar Sehari Tentang Pembelajaran Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SD Tahun 2005
15. Pembina Pendamping Lomba Ketangkasan Siaga (LKS) Kwartir Ranting 29.03 Bumiayu Tahun 2006
16. Pembina Pendamping Jambore Ranting Tahun 2006 Kwartir Ranting 29.03 Bumiayu
17. Workshop Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006
18. Pendamping Jambore Ranting Tahun 2006 Kwartir Ranting 29.03 Bumiayu
19. Panitia Pelaksana Lomba Mata Pelajaran Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) ke II SD Tingkat Kecamatan Bumiayu Tahun 2008
20. Pelatihan DAI di SMA Muhammadiyah Bumiayu Sampai Sekarang





## BAB IV

### SAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Sajian Data

Berdasarkan pada metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengambilan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka setelah dilakukan penelitian sesuai dengan kegiatan yang ada di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes tentang upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dapat disajikan data sebagai berikut:

Yang melatarbelakangi diadakannya ekstrakurikuler agama adalah *pertama*, karena guru mempunyai kesadaran bahwa orang Islam harus paham tentang huruf hijaiyah atau Arab karena sumber hukum Islam bersumber dari Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab, contohnya kewajiban tentang shalat yang terdapat dalam Al-Qur'an beserta do'a-do'a shalat yang menggunakan bahasa Arab, sehingga siswa perlu dibekali tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar agar bisa melakukan ibadah sesuai dengan syari'at islam. *Kedua*, adanya kenyataan bahwa di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu, pembelajaran agama terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an masih rendah. Pembelajaran membaca Al-Qur'an belum sampai pada taraf pemahaman hukum bacaan Al-Qur'an, lebih terfokuskan pada kelancaran membacanya. *Ketiga*, materi Pendidikan Agama Islam dalam KTSP banyak yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. *Keempat*, adanya data hasil tes yang telah dilakukan oleh guru PAI, menunjukkan bahwa adanya siswa yang belum

mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kurang lebih 40% dari 132 siswa (Wawancara dengan Daslim Bin Draais tanggal 12 Januari 2010).

Guru PAI adalah orang tua kedua bagi anak didik yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangannya, sehingga Guru PAI harus mampu mengupayakan agar anak didik mampu mencapai tujuan dari PAI yaitu mampu mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber Al-Qur'an dan Hadits.

Seorang Guru PAI bertanggung jawab pula terhadap kemampuan anak didiknya untuk memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan pengertian dari Pendidikan Agama Islam.

Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara menambah jam pelajaran yang disebut ekstrakurikuler agama (les BTQ) yang dilakukan disore hari pada jam 14.00-16.00 untuk kelas I-VI.

Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu ada 2 cara yaitu melalui kegiatan belajar mengajar dan adanya jam tambahan yang disebut dengan ekstrakurikuler agama (Les BTQ).

Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut :

1. Melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Belajar merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi kebutuhan pokok. Dalam islam banyak ditegaskan dalam Al-Qur'an atau Hadits yang intinya adalah belajar karena dengan belajar kita akan mendapat banyak manfaat yang dapat menimbulkan adanya perbaikan perilaku.

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar ini diberlakukan dengan cara :

- a. Setiap awal jam pelajaran PAI diadakan tadarus Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok bahasan selama 10 menit -12 menit.
  - b. Setelah selesai pembahasan materi ayat-ayat Al-Qur'an, guru memberi tugas kepada siswa untuk menyalin kembali ayat yang baru dibahasnya.
  - c. Dengan tes praktek membaca Al-Qur'an
2. Melalui Ekstrakurikuler Agama (Les BTQ)

Kegiatan ekstrakurikuler agama adalah kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang spesifik mempelajari ilmu yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler agama berbentuk Les BTQ.

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan ekstarkurikuler agama ini dengan cara :

- a. Kelas yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang disebut dengan kelas Iqro'.
- b. Kelas yang sudah bisa membaca Al-Qur'an yang disebut dengan kelas Al-Qur'an (Observasi pada senin 25 Mei 2010).

Tabel 1

Jumlah siswa yang sudah bisa dan belum bisa membaca Al-Qur'an.

Kelas	Al-Qur'an	Iqro'	Jumlah
I	5	18	23
II	5	15	20
III	12	7	19
IV	10	8	18
V	22	8	30
VI	18	4	22
Jumlah	72	60	132

(Dokumentasi : Guru PAI dikutip tanggal 25 Mei 2010)

Tabel 2

Jumlah siswa yang sudah bisa dan belum bisa membaca Al-Qur'an setelah ekstrakurikuler

Kelas	Awal	Akhir
I	18	12
II	15	9
III	7	5
IV	8	5
V	8	6
VI	4	2
Jumlah	60	39

(Dokumentasi : Guru PAI dikutip Tanggal 25 Mei 2010)

Gambaran dalam proses pembelajarannya yaitu: pada awal pembelajaran guru melakukan appersepsi, lalu menjelaskan pokok materi. Kemudian membagi siswa menjadi kelompok dan yang terakhir di adakan tes membaca bersama atau individu.

Berdasarkan penuturan Awal Damar Fauzi (kelas I) dan Izzamaulidin (kelas II) bahwa ekstrakurikuler agama cukup baik namun karena pengampunya hanya 1 orang tapi siswanya banyak.

Berdasarkan penuturan Askiyah (kelas III) dan Ganda Aziz (kelas IV) bahwa ekstrakurikuler agama sebenarnya program yang baik, dan sangat menunjang dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kami.

Berdasarkan penuturan Wahyu Cipta Ningsih (kelas V) dan Dian Safitri (kelas VI) bahwa ekstrakurikuler agama sudah dijadwal masing-masing kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas Iqro' dan kelas Al-Qur'an.

Dari hasil tersebut penulis memperoleh data sebagai berikut :

a. Materi yang digunakan adalah buku Iqro' dan Al-Qur'an, sebagai materi penunjang adalah ilmu Tajwid. Metode-metode yang digunakan pada ekstrakurikuler agama adalah :

1) Metode Iqro'

Metode Iqro' Adalah Metode belajar Iqro' dengan menggunakan buku Iqro' jilid 1-6 yang disusun oleh As'ad Humam, kota gede Jogjakarta.

## 2) Metode Ceramah

Metode Ceramah Adalah penuturan secara lisan. Dalam penggunaan metode ini harus disiapkan dengan betul-betul dimana guru lebih dominan dalam proses belajar dan siswa bersifat mendengarkan dan mencatat materi yang di sampaikan guru. Materi yang di sampaikan dengan metode ini adalah materi membaca Al-Qur'an yaitu guru membaca dan menunjukan hukum-hukum bacaan.

## 3) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab memungkinkan komunikasi antara guru dengan siswa yaitu ketika guru membaca ayat dan siswa menyebutkan hukum bacaannya, begitu juga sebaliknya materi yang biasanya menggunakan metode ini adalah materi-materi tajwid, hafalan do'a sehari-hari dan surat-surat pendek.

## 4) Metode Drill Atau Latihan

Metode Drill Yaitu latihan membaca Al-Qur'an dimana dipandu oleh guru. Satu membaca yang lain menyimak secara bergantian.

## 5) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi ini di tetapkan ketika guru memberikan materi tentang makharijul huruf, siswa diminta langsung mempraktekan di depan kelas. Setelah mendapatkan materi sesuai penjelasan dari guru.

#### 6) Metode Sorogan

Metode Sorogan di tetapkan ketika belajar membaca Al-Qur'an dan Iqro' dimana satu persatu kepada guru dan kepada anak yang dipandang mampu untuk membimbing yang masih kurang.

#### 7) Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

Metode ini diberikan kepada siswa untuk menghafal surat-surat pendek untuk kelas iqro' dan surat yang panjang untuk kelas Al-Qur'an, diharapkan dalam metode ini siswa di rumah tetap belajar untuk mempelancar kemampuannya.

Metode-metode tersebut di gunakan sesuai dengan kondisi materi dan tujuan (Wawancara dengan Daslim Bin Draais pada tanggal 4 Juni 2010)

### B. Analisis Data

Sebelum menganalisis dari upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu sebagaimana dijelaskan menurut Daslim Bin Draais, guru PAI adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah secara sadar, sistematis, terencana dan terarah pada perubahan dalam tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Menurut penulis guru adalah sumber yang menempati posisi dan peranan penting dalam pendidikan juga sangat berpengaruh dalam proses belajar

mengajar, sebagaimana tugas pokok guru sebagai pengajar, pembimbing dan administrator.

Guru sebagai orang tua kedua setelah orang tua dalam pendidikan maka guru mempunyai tanggung jawab yang perlu di perhatikan yaitu menanamkan aspek keimanan, pembentukan aspek jasmani maupun rohani dan mempersiapkan anak didik baik mental maupun sosial. Rasa tanggung jawab ini akan senantiasa mendorong upaya menyeluruh dan mengawasi anak dan memperhatikannya, mengarahkan dan mengikutinya, membiasakan dan melatihnya.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa adalah melalui dua cara yaitu pada proses kegiatan belajar mengajar dan pada kegiatan ekstrakurikuler agama. Dalam analisa penulis hal tersebut disebabkan keterbatasan waktu pada saat ekstrakurikuler agama yang hanya 90 menit dan kurangnya pengampu pada saat ekstrakurikuler agama.

Upaya yang dilakukan melalui proses belajar mengajar adalah :

1. Setiap awal jam pelajaran PAI diadakan tadarus Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok bahasan selama 10 menit- 12 menit.
2. Setelah selesai pembahasan materi ayat-ayat Al-Qur'an, guru memberi tugas kepada siswa untuk menyalin kembali ayat yang baru dibahasnya.
3. Dengan tes praktek membaca Al-Qur'an.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru PAI pada saat ekstrakurikuler agama yaitu :

1. Pembagian kelas pada saat ekstrakurikuler agama merupakan upaya agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif yaitu antara siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an tidak merasa minder dan yang sudah mampu membaca tidak merasa jenuh.
2. Tadarus Al-Qur'an pada setiap kegiatan sebagai latihan siswa untuk memperlancar membacanya.
3. Evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir kegiatan ekstrakurikuler agama sebagai acuan guru dalam mengajar ekstrakurikuler agama tahun berikutnya, apakah materi dan metode yang diterapkan sudah mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran atau belum?

Pembelajaran Al-Qur'an pada ekstrakurikuler agama merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terarah dan terpadu yakni bahwa berlangsungnya interaksi belajar mengajar tersebut tergantung pada beberapa faktor atau komponen-komponen, dimana masing-masing komponen tersebut tidak berdiri sendiri melainkan kompaknya karena kerjasama dan saling mendukung. Menurut analisa penulis, pembelajaran Al-Qur'an pada saat ekstrakurikuler adalah proses penyajian bahan pelajaran pada saat ekstrakurikuler agama berupa cara membaca Al-Qur'an oleh guru PAI kepada siswa yang meliputi tujuan, materi pelajaran, metode serta evaluasi.

Agar orang lain menerima, menguasai dan mengembangkannya yang semuanya itu tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain, sehingga proses pembelajaran itu bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut analisa penulis materi ekstrakurikuler agama adalah isi yang diberikan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, materi yang diajarkan yaitu Al-Qur'an dan ilmu tajwid, melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan pada tujuan pengajaran.

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, tanpa bahan pelajaran pada ekstrakurikuler agama tidak akan jalan. Oleh karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Ada dua penguasaan yakni penguasaan materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok adalah materi yang berkaitan dengan ilmu membaca Al-Qur'an sedangkan materi penunjang materi yang dapat meningkatkan pemahaman tentang tata cara membaca Al-Qur'an.

Agar siswa dapat menguasai dan memahami materi yang disampaikan maka guru harus mempunyai ilmu yang mendalam pada bidangnya. Siswa juga harus aktif dalam proses belajar mengajar serta mau melaksanakan apa yang ditugaskan guru.

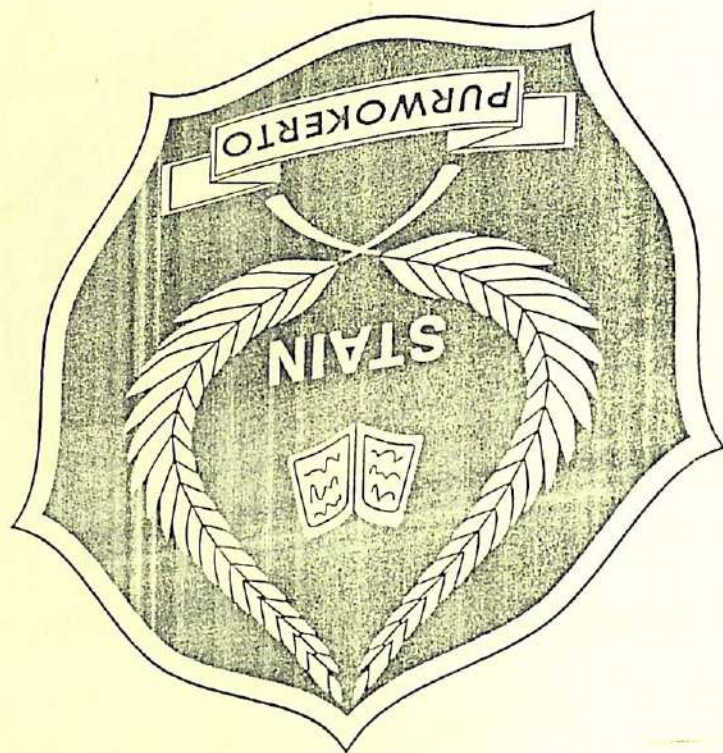
Menurut penulis metode yang digunakan pada ekstrakurikuler agama adalah cara penyampaian bahan pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian metode pengajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pelajaran tersebut, agar mudah dicerna sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Dari beberapa metode yang diterapkan yaitu metode Iqro', Ceramah, Tanya Jawab, Drill, Demonstrasi, Sorogan dan Pemberian Tugas menurut analisis penulis sudah cukup baik apabila bisa dijalankan dengan baik sesuai

dengan materi dan tujuan secara keseluruhan. Agar metode ini dapat berjalan secara efektif maka guru perlu mempersiapkan dengan baik perlengkapannya dan menggunakan metode bervariasi agar siswa tidak bosan. Menurut analisis penulis metode yang digunakan diatas adalah metode yang cukup mudah untuk dipahami oleh siswa serta tersediannya sarana dan prasarana dalam penggunaan metode tersebut. Sedangkan metode SAS, Qiroati dan Amtsilati disekolah tersebut tidak tersedia sarana dan prasarana seperti buku pegangan tidak tersedia.

Adapun faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung
  - a. Kebijakan dari kepala sekolah yang cukup mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler agama.
  - b. Guru PAI yang berlatar belakang pendidikan Tarbiyah.
  - c. Motivasi siswa yang tinggi serta dukungan dari pihak orang tua siswa.
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana seperti ruangan, perpustakaan dengan koleksi buku cara membaca Al-Qur'an.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kurangnya tenaga pengajar pada ekstrakurikuler agama.
  - b. Lingkungan masyarakat kurang mendukung.
  - c. Latar belakang siswa yang bermacam-macam.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu kabupaten Brebes secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan Guru PAI pada saat Kegiatan Belajar Mengajar dan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama.

Adapun upaya yang dilakukan Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes, Guru PAI menggunakan metode-metode yang tepat yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, guru juga harus menggunakan metodenya dengan variatif agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Seorang guru dituntut mempunyai kepribadian yang baik, karena disamping mengajarkan ilmu, guru juga harus membimbing dan membina anak didiknya. Perbuatan dan tingkah lakunya harus dapat dijadikan teladan, artinya seorang guru harus berbudi pekerti yang luhur.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam upaya Guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu kabupaten Brebes secara jelas dapat mempengaruhi keberhasilan dari upaya yang dilakukan Guru PAI. Namun dengan segala upaya yang dilakukan Guru PAI, siswa dan semua yang mendukung upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an maka diharapkan hambatan akan dapat diatasi.

## B. Saran-saran

Dengan diadakan penelitian tentang upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes, penulis memberikan saran-saran kepada pihak sekolah, diantaranya :

1. Kepala sekolah agar lebih meningkatkan perhatian dan memfasilitasi ekstrakurikuler agama.
2. Perlunya penambahan tenaga pengajar.
3. Siswa untuk dapat menerapkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan hafalan suratan pendek yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dirumahnya masing-masing.
4. Siswa tingkatkanlah prestasi dengan giat belajar yang baik dan sungguh – sungguh terhadap semua ilmu baik ilmu agama maupun umum untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur yang mendalam, penulis sangat bersyukur kehadiran Allah yang telah menganugerahkan berbagai nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis dan atas segala bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun begitu penulis berusaha untuk mendekati predikat sempurna, kekurangtahuan, kejanggalan, dan kekurangan sempurnaan pada penulisan skripsi ini baik dalam segi isi, teknik

penyajian maupun sudut kebahasaan adalah kelalaian dan keterbatasan penulis sebagai penulis biasa. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan.

Semoga paparan kalimat demi kalimat demi kalimat yang terajut menjadi buah tulisan akan bermanfaat adanya terutama bagi penulis dan para pembaca pada umumnya dalam rangka ikut serta mewujudkan peta pendidikan di bumi pertiwi Indonesia tercinta. Hanya kepada Allahlah kita selalu berharap taufik dan hidayah-Nya.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun pikirannya. Semoga amal baiknya mendapat imbalan dan ridho Allah SWT Amin Ya Robbal A'lamin....

Purwokerto, 6 Oktober 2010  
Penulis



**Nur Indah Fadliah**  
NIM. 062631109



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Tafsir, 2008, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Daryanto, 2009, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Jakarta: AV Publisher
- Hery Noer Aly, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Jhon W. Best 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya
- M. Basyiruddin Usman, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- M. Roqib dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Mukhtar Yusuf, 1996, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Modul 1-9 Metode dan Sistem Pendidikan Islam*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam dan Universitas Terbuka
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Nana Sudjana, 1989, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Sinar Baru
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2000, *pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2008, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Paul Chance, 1979, *Learning and Behavior*, Wadsworth Publishing. Company California

- Radliyah Zaenuddin, 2005, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group
- Rosihon Anwar, 2004, *Ulumul Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia
- S. Margono, 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, 2004. *Metode Research, Jilid I*, Cet XXXII. Yogyakarta: Andi Offset
- \_\_\_\_\_, 2004. *Metode Research, Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Sisdiknas 2003, Depag, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- W.S Winkel, 2005, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi
- Yusran Asmuni, 2001, *Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqih dan Pranata Sosial (Dirosh Islamiyah I)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Zainal Abidin S, 1992, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, Jakarta : Rineka Cipta
- Zakiyah Daradjat, 1996, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zakiyah Daradjat, dkk, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini, dkk, 1993, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah**

Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SD Negeri Adisana 04 Bumiayu?

### **B. Guru PAI**

1. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu?

2. Materi apa saja yang digunakan?

3. Metode apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar?

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya?

## **PEDOMAN OBSERVASI**


1. Letak dan keadaan geografis SD Negeri Adisana 04 Bumiayu
2. Upaya apa yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca

Al-Qur'an


## **PEDOMAN DOKUMENTASI**




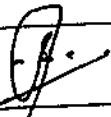
1. Visi dan Misi
2. Struktur Organisasi
3. Profil Guru PAI

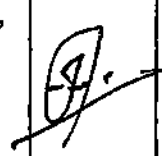
## HASIL PENGUMPULAN DATA

No	Hari/Tanggal	Metode	Sumber	Keterangan Data	Paraf
1.	Selasa, 12 Januari 2010	Wawancara	Daslim Bin Drais, A.Ma	<p>Latar belakang diadakannya ekstrakurikuler agama?</p> <p>a. Orang Islam harus paham huruf hijaiyah (Arab) karena sumber hukum Islam yang pertama dan utama adalah al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab.</p> <p>Contoh: Perintah shalat</p> <p>b. Fenomena yang ada di masyarakat, di mana sistem pengajaran al-Qur'an hanya membaca saja tanpa ada penjelasan hukum bacaan</p> <p>c. Materi 2009/2010 banyak yang berkaitan dengan al-Qur'an</p> <p>d. Ada indikasi dalam proses</p>	

				belajar mengajar siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an ada 40 % dari 132 siswa setelah diadakan tes praktek membaca al-Qur'an	
2.	Selasa, 18 Mei 2010	Dokumentasi	Agus Taufik, A.Ma.Pd	Gambaran Umum a. Visi dan Misi b. Struktur Organisasi	<i>Agus</i>
3.	Selasa, 18 Mei 2010	Wawancara	Agus Taufik, A.Ma.Pd	Letak Geografis SD Negeri Adisana 04 Bumiayu a. Utara: tanah milik Bapak Sarip b. Timur: Jalan desa c. Selatan: Jalan desa d. Barat: Tanah milik Bapak Johan Sejarah dan berkembangnya SD Negeri 04 Bumiayu	<i>Agus</i>
4.	Senin, 25 Mei 2010	Observasi	Kelas III	Kelas dibagi menjadi 2 (kelas iqro dan kelas al-Qur'an)	<i>MP</i>
5.	Senin, 25 Mei	Dokumentasi	Daslim Bin	a. Data jumlah siswa yang	<i>Daslim</i>

2010		Drais, A.Ma	<p>belum mampu membaca al-Qur'an sebelum dan setelah ekstrakurikuler agama</p> <p>b. Jadwal ekstrakurikuler agama</p>	
6. Senin, 25 Mei 2010	Wawancara	Daslim Bin Drais, A.Ma	<p>Upaya yang dilakukan guru PAI pada ekstrakurikuler agama dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Melalui KBM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tadarus pada setiap awal jam pelajaran</li> <li>2) Tugas menulis ayat setelah pembahasan materi di kelas</li> <li>3) Tes praktek membaca al-Qur'an</li> </ol> <p>b. Melalui kegiatan</p>	

				ekstrakurikuler agama: 1) Pembagian kelas pada proses belajar mengajar 2) Tadarus pada setiap kegiatan 3) Evaluasi pada akhir ekstrakurikuler agama	
7.	Senin, 25 Mei 2010	Wawancara	Siswa Kelas I dan II	Ekstrakurikuler agama cukup baik namun karena pengampunya hanya 1 orang tapi siswanya banyak	
8.	Senin, 25 Mei 2010	Wawancara	Kelas II dan IV	Ekstrakurikuler sebenarnya program yang baik dan sangat menunjang dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an	
9.	Senin, 25 Mei 2010	Wawancara	Kelas V dan VI	Ekstrakurikuler agama sudah terjadwal masing-masing kelas lalu kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas iqro dan kelas al-Qur'an	
10.	Jum'at, 4 Juni	Wawancara	Daslim bin	Materi pokok iqro dan al-Qur'an	

	2010		Drais, A.Ma	sebagai materi penunjang ilmu tajwid	
11.	Jum'at, 4 Juni 2010	Wawancara	Daslim bin Drais, A.Ma	Menggunakan metode ceramah, pengenalan hukum bacaan tapi metode juga harus disesuaikan dengan kondisi materi dan tujuan	

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia

NIM : 062631109

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara dan observasi tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

Nama : Izzamauluddin

Kelas : I ( satu )

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara



Nur Indah Fadllia  
NIM.06263109

Informasi



Izzamauluddin

Mengetahui

Kepala Desa Kegeri Adisana 04 Bumiayu,



Agus Taufik, A.Ma.Pd

NIM.0600821 197306 1 001

# SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia  
NIM : 062631109  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara dan observasi tentang **Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an**, dengan:

Nama : Awal Damar Fauzi  
Kelas : II ( dua )

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara




**Nur Indah Fadllia**  
NIM.06263109

Informasi



**Awal Damar Fauzi**

Mengetahui

Kepala SD Negeri Adisana 04 Bumiayu,  
  
**Agus Faufik, A.Ma.Pd**  
NIR.19500821 197306 1 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia

NIM : 062631109

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara dan observasi tentang Upaya Guru

PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

Nama : Askiyah

Kelas : III ( tiga )

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara



Nur Indah Fadllia  
NIM.06263109

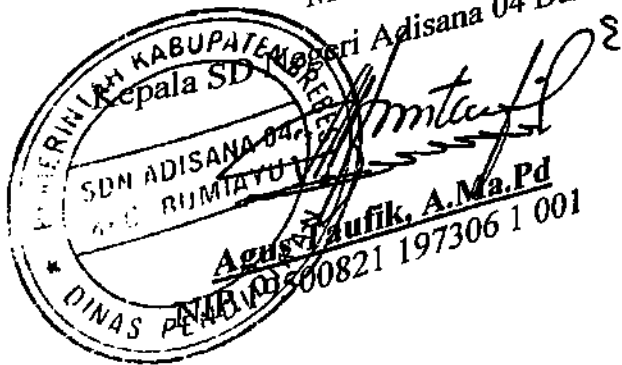
Informasi

Askiyah

Askiyah

Mengetahui

Kepala SD Negeri Adisana 04 Bumiayu,



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia

NIM : 062631109

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara dan observasi tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

Nama : Ganda Aziz

Kelas : IV (empat)

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara



Nur Indah Fadllia  
NIM.06263109

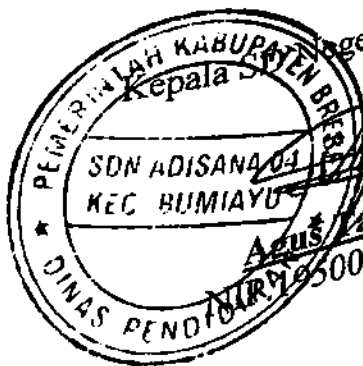
Informasi



Ganda Aziz

Mengetahui

Kepala SDN Adisana 04 Bumiayu,



Agus Taufik, A.Ma.Pd  
NIM.06500821 197306 1 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia

NIM : 062631109

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara dan observasi tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

Nama : Wahyu Cipta Ningsih

Kelas : V ( lima )

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara



**Nur Indah Fadllia**  
NIM.06263109

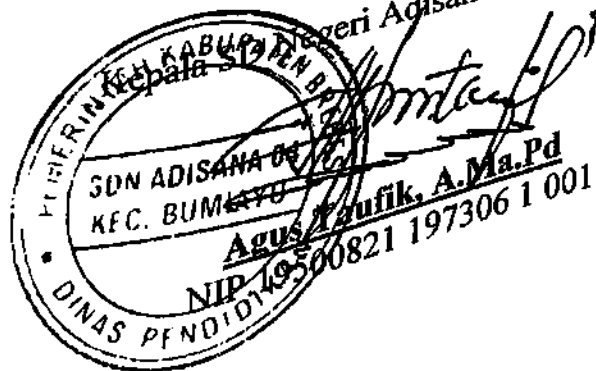
Informasi



Wahyu Cipta Ningsih

Mengetahui

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kecamatan Adisana 04 Bumiayu,



# SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadlilia  
NIM : 062631109  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara dan observasi tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

Nama : Dian Safitri  
Kelas : VI ( enam )

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara

Nur Indah Fadlilia  
NIM.06263109

Informasi

Dian Safitri

Mengetahui

Kepala SDN Negeri Adisana 04 Bumiayu,



Agus Taufik, A.Ma.Pd  
NIP.19500821 197306 1 001

# SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia

NIM : 062631109

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara, dokumentasi dan observasi tentang

Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

Nama : Daslim Bin Draais, A.Ma

Kelas : Guru PAI

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara



**Nur Indah Fadllia**  
NIM.06263109

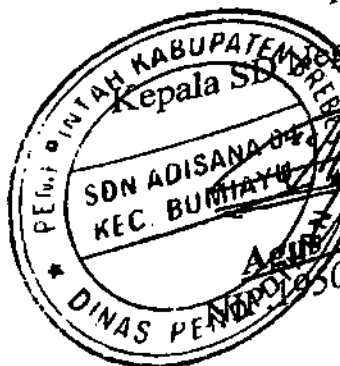
Informasi



**Daslim Bin Draais, A.Ma**  
NIP.19500301 198201 1 002

Mengetahui

Jegeri Adisana 04 Bumiayu,



**Agus Taufik, A.Ma.Pd**  
NIP.19500821 197306 1 001

# SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Fadllia

NIM : 062631109

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan telah melaksanakan wawancara, dokumentasi dan observasi tentang

Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan:

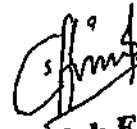
Nama : Agus Taufik, A.Ma.Pd

Kelas : Kepala Sekolah

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya sebagai bukti telah melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi.

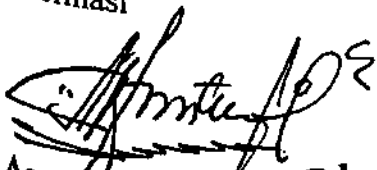
Bumiayu, 17 Juni 2010

Pewawancara



Nur Indah Fadllia  
NIM.06263109

Informasi



Agus Taufik, A.Ma.Pd  
NIP.19500821 197306 1 001

Mengetahui





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI ADISANA 04**  
KECAMATAN BUMIAYU  
Alamat : Dk. Blere Desa Adisana Kec. Bumiayu Kab. Brebes

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 422.2/025/VI/2010

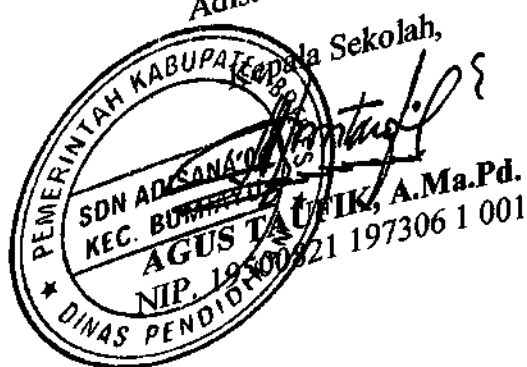
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Adisana 04 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, menerangkan bahwa:

Nama : NUR INDAH FADLLIA  
NIM : 062631109  
Jurusan : Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian terhitung sejak tanggal 17 Mei s.d. 17 Juni 2010 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:  
**"UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI SD NEGERI ADISANA 04 BUMIAYU KABUPATEN BREBES"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, kemudian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adisana, 17 Juni 2010





DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 PURWOKERTO 53126

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

1. Nama : NUR INDAH FADLIA
2. Nomor Induk Mahasiswa : 062631109
3. Semester / Jurusan / Prodi : VII/ Tarbiyah / PAI
4. Angkatan Tahun : 2006-2007
5. Tahun Akademik : 2009 - 2010.

Saudara tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal Skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di  
Pada tanggal

: Purwokerto  
: 17 Nopember 2009





**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 9 Januari 2010

Kepada Yth.

Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri Purwokerto  
di

Purwokerto

Hal : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam

- Negeri Purwokerto:
1. Nama : Nur Indah Fadllia
  2. Nomor Induk : 062631109
  3. Semester/Jurusan : VII / Tarbiyah
  4. Angkatan Tahun : 2006/2007
  5. Tahun Akademik : 2009/2010

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

**" Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu "**

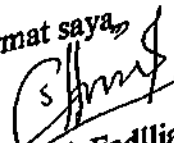
Sedangkan Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag Bersama ini kami lampirkan data beban SKS yang telah saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul skripsi.

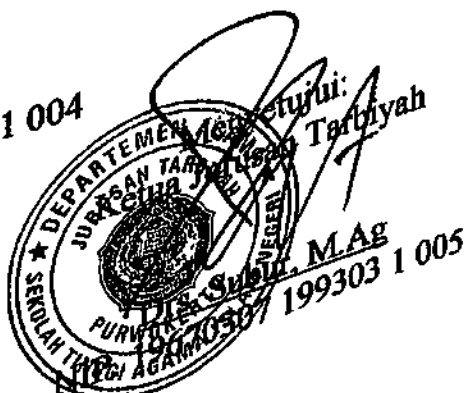
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
Dosen pembimbing,

Dr. Moh. Roqib, M. Ag  
NIP. 19680816 199403 1 004

Hormat saya,  
  
Nur Indah Fadllia  
NIM. 062631109





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

**SURAT PERINTAH**

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/ 940 /2010

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

Nama : Nur Indah Fadllia  
NIM : 062631109  
Semester : VIII  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/PAI  
Tahun Akademik : 2009/2010

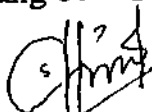
Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur`an  
Tempat / Lokasi : SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes  
Tanggal Riset : 17 Mei s/d 17 Juni 2010  
Metode Penelitian : Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 19 Mei 2010  
an. Ketua  
Pembantu Ketua I Bidang Akademik

Yang bertugas

  
**Nur Indah Fadllia**  
NIM.062631109



**Dr. El. Mohi Rofiq, M.Ag**  
NIP. 19680816 199403 1 004



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor : Sti.23/KJD/PP.009/018-A /2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Subur, M.Ag  
NIP : 19670307 199303 1 005  
Pangkat/ Golongan/ Ruang : Pembina TK.I/ Lektor Kepala (IV/b)  
Jabatan : Ketua Jurusan Tarbiyah  
Pada Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Indah Fadllia  
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 10 Februari 1989  
Semester / Prodi : VII / PAI 3  
Nomor Induk Mahasiswa : 062631109  
Jurusan : Tarbiyah  
Tahun Akademik : 2009- 2010

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :  
"Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-  
Qur'an Di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu"

Dan telah diterima dengan Dosen Pembimbing : Dr.Moh.Roqib,M.Ag  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.


Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 9 Januari 2010



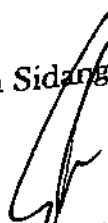
# BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

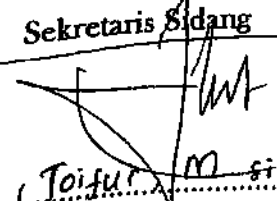
Hari, Tanggal, Jam : SELASA, 30 MARET 2010  
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : DWI MARGIONO  
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ KI  
 Judul Skripsi : supervisi internal terhadap <sup>place</sup> KTSP  
 di SMP N 1 Purbalingga  
 Ketua Sidang : Drs. H. Syifa'at M.Ag  
 Sekretaris Sidang : Toifur, M.Si  
 Penguji I : Drs. H. Md. Mujibin, M.Pd  
 Penguji II : Toifur, M.Si  
 Penguji III (Pembimbing) : Drs. Sun haji, M. Ag

- Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :
1. Penulisan nama pengarang buku tidak konsisten
  2. Pemahaman tentang supervisi masih sangat kurang
  3. Dalam telaah pustaka alangkah baiknya dicantumkan isi dan skripsi yang diambilnya
  4. Validitas yang digunakan masih kurang valid

Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : C + )  
 Purwokerto, 30 MARET 2010  
 Mahasiswa Observer  
  
 NUR INDAH FAOLLIA  
 NIM : 062631109

Mengetahui :

Ketua Sidang  
  
 (Drs. H. Syifa'at, M.Ag)

Sekretaris Sidang  
  
 (Toifur, M.Si)

# BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : SELASA, 30 MARET 2010 / 13.40 - 14.40  
Nama Peserta Ujian Munaqasyah : NUR AINUR ROHMAH  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI  
Judul Skripsi : Pengaruh bimbingan ortu thd prestasi belajar mapel fiqih pada siswa MIM Pengurban kalitondang P69 2008/2009  
Ketua Sidang : Dr. Abdul Basieh M. Ag  
Sekretaris Sidang : Hareono, M. Si  
Penguji I : Drs. Yuslam, M. Pd  
Penguji II : Drs. H. Muftihin, M. Pd  
Penguji III (Pembimbing) : M. Mirbah, M. Ag

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :


1. Didalam analisis produk moment itu salah
2. Angkee didalam instrumen harus di uji cobatan dulu (TO)
3. Untuk mendapatkan letak geografis, keadaan guru seharusnya menggunakan metode wawancara
4. Dalam pengutipan ayat dan hadise tidak ada sumbernya
5. Deskripsi operasional merupakan landasan penyusunan Angkee

Hasil Ujian

: Lulus / Tidak Lulus (Nilai : C+)

Purwokerto, 30 MARET 2010


Mahasiswa Observer

  
NUR INDAH FADLLIA


NIM : 062631109

Mengetahui :

Ketua Sidang

  
(Dr. Abdul Basieh M. Ag)

Sekretaris Sidang

  
(Hareono, M. Si)

# BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : RABU, 31 MARET 2010  
Nama Peserta Ujian Munaqasyah : INGATULAH  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI  
Judul Skripsi : Pembelajaran PAI di SD Jompo  
Ketua Sidang : Drs. Yustam, M. Pd  
Sekretaris Sidang : Toifur, M. Si  
Penguji I : Drs. Sunhaji, M. Ag  
Penguji II : Sumiarti, M. Ag  
Penguji III (Pembimbing) : Drs. Atabik, M. Ag

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :

1. Nama Pengarang harus teliti
2. Dalam penegasan istilah kurang diterangkan secara rinci
3. Materi harus lebih ditekankan untuk kelas 6 yg diteliti
4. Persembahan hanya untuk orang terdekat
5. Sejarah berdirinya sekolah tidak dijelaskan secara rinci

Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : C...)  
Purwokerto, 31 Maret 2010  
Mahasiswa Observer  
NUR INDAH FADLLIA  
NIM : 062631109

Mengetahui :

Ketua Sidang  
(Drs. Yustam, M. Pd.)

Sekretaris Sidang  
(Toifur, M. Si.)

# BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH


Hari, Tanggal, Jam : SELASA, 30 MARET 2010 / 14.50 - 15.50  
Nama Peserta Ujian Munaqasyah : SITI MASITOH  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI  
Judul Skripsi : Peran orang tua dalam kehidupan  
spiritual anak usia pra sekolah  
Ketua Sidang : Drs. H. Syulfaat, M.Ag.  
Sekretaris Sidang : Sumiarti M. Ag  
Penguji I : Drs. Wahyu Budi Mulyono  
Penguji II : Sumiarti M. Ag  
Penguji III (Pembimbing) : Drs. Sun Haji, M. Ag

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :  
1. Dalam sistem penulisan marginnya lebih dari beberapa  
mili  
2. Dalam batasan penelitian perlu diperhatikan / diperjelas  
3. kutipan buku perlu diperhatikan  
4. Hendaknya penulisan kutipan lebih disengkingi  
5. Dalam menulis kata² asing masih membutuhkan  
koreksi

Hasil Ujian

: Lulus / Tidak Lulus (Nilai : Ct.)  
Purwokerto, 30 Maret 2010

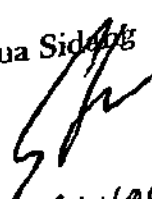
Mahasiswa Observer

  
NUR INDAH FAOLLIA

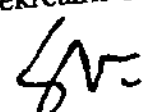
NIM : 062631109

Mengetahui :

Ketua Sidang

  
(Drs. H. Syulfaat, M. Ag)

Sekretaris Sidang

  
(Sumiarti, M. Ag.)

BERITA ACARA  
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : Senin, 5 April 2010  
Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Rina Radifiyani  
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah / PAI  
Judul Skripsi : Sikap siswa smk N 1  
.. Banyumas terhadap pendidikan agama Islam

Ketua Sidang : Dr. Nadiyah, M. Ag  
Sekretaris Sidang : Khoerul Amru Harahap, M.H.I  
Penguji I : Drs. Yustam, M. Pd  
Penguji II : Drs. Munjin, M. Pd  
Penguji III (Pembimbing) : Drs. Subur, M. Ag

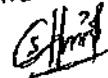
Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :  
1. Pengumpulan data yang kurang tepat dengan hasil!  
data yang diperoleh

: Lulus / Tidak Lulus (Nilai : .G..t.)

Hasil Ujian

Purwokerto, 5 April 2010

Mahasiswa Observer

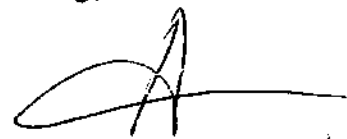


NUR INDAH FADLLIA

Nim. 062631109

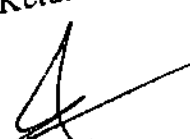
Mengetahui :

Sekretaris Sidang



(Khoerul Amru Harahap, M.H.I)

Ketua Sidang



(Dr. Nadiyah, M. Ag.)



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 9 Januari 2010

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/11S /2010

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Purwokerto

di

Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Nur Indah Fadllia
2. NIM : 062631109
3. Prodi /Jurusan : PAI / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2006-2007
5. Alamat : Adisana RT 08/01 Bumiayu-Brebes
6. Judul : "Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu "

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

An. Ketua

Ketua I Bidang Akademik



Dr. Moh. Roqib, M.Ag.

19680816 199403 1 004



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBİYAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 636553.

**SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : Stt.23/KJT/PP.009/1129/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

- 1. Nama : Nur Indah Febria
- 2. NIM : 062631109
- 3. Semester : VI (Enam)
- 4. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI - 3

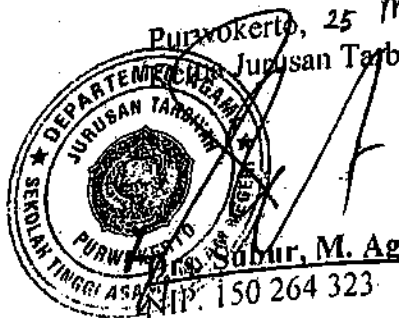
Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada :

No	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Rabu, 25 Maret 2009	Rohma Amaliawati	
2.	Rabu, 25 Maret 2009	Khomsudin	
3.	Rabu, 25 Maret 2009	Siti Marisatur W.	
4.	Rabu, 25 Maret 2009	Ahmad Salapudin	
5.	Rabu, 25 Maret 2009	Entot Pamuji	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mengajukan proposal judul skripsi dan mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2009  
Jurusan Tarbiyah

2009





DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBİYAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax: 636553

**SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : Stl.23/KJT/PP.009/1129/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam

(STAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

- 1. Nama : Nur Indah Febria
- 2. NIM : 062631109
- 3. Semester : VI (Enam)
- 4. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI - 3

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada :

No	Hari / Tanggal	Présenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Rabu, 25 Maret 2009	Rohma Amaliawati	
2.	Rabu, 25 Maret 2009	Khomsinudin	
3.	Rabu, 25 Maret 2009	Siti Marisatur W	
4.	Rabu, 25 Maret 2009	Ahmad Galapudin	
5.	Rabu, 25 Maret 2009	Estel Pamusi	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mengajukan proposal judul skripsi dan mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2009  
Jurusan Tarbiyah  
  
Subur, M. Ag  
NIP. 150 264 323



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Nama : Nur Indah Fadllia  
 No Induk/Jurusan : 062631109/Tarbiyah  
 Nama pembimbing : Dr. Moh. Roqib, M.Ag.  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kabupaten Brebes

**Rekaman Bimbingan Skripsi**

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Januari	Senin, 4 - 1 - 2010	Bimbingan Pendahuluan - Observasi Pendahuluan tanggal 12 Januari 2010		
2.	Januari	kamis, 21 - 1 - 2010	ACC Bab 1		
3.	April	kamis, 29 - 4 - 2010	Revisi Semingkr dan buat Bab 2		
4.	Juni	Jum'at 11 - 6 - 2010	Bimbingan Awal Bab 2 dan Bab 3		
5.	Agustus	kamis 19 - 8 - 2010	Bimbingan Bab 1 sampai Bab 5		
6.	September	kamis, 2 - 9 - 2010	Perbaiki Bab 2 dan Bab 4		
7.	Oktober	Rabu, 6 - 10 - 2010	Acc Skripsi		

\* Diisi Pokok-pokok Bimbingan

\*\* Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 4 Januari 2010

Pembimbing,

**Dr. Moh. Roqib, M.Ag.**

NIP.19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Telp. 0281.635624 Fax.636553 Purwokerto 53126

**REKOMENDASI**  
*(Seminar Proposal Skripsi)*

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Nur Indah Fadllia  
NIM : 062631109  
Smt/Jurusan : VIII/ Tarbiyah  
Angkatan : 2006/2007  
Tahun Akademik : 2009/2010  
Judul Proposal

**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI SD  
NEGERI ADISANA 04 BUMIAYU**

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang berkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 31 Maret 2010

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. H. M. Subur, M.Ag**  
NIP. 1967071993031005

Pembimbing,

**Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag**  
NIP. 196808161994031004



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fak. 636553 Purwokerto 53126

**BERITA ACARA/ DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Kamis, 22 April 2010  
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai  
 Nama : Nur Indah Fadllia  
 NIM : 062631109  
 Semester/ Jurusan : VIII/Tarbiyah  
 Tahun Akademik : 2009/2010  
 Tempat : Ruang Multi Media Tarbiyah  
 Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	072 339427	Inarotullaeli	2007	1.
2.	062633034	Nur Asifah	2006	2.
3.	062631140	Sri Agus prihatin	2006	3.
4.	062631130	Siti Maemunah	2006	4.
5.	062632036	Wihdatul Umah	2007	5.
6.	082336033	Qurratu Atun	2008	6.
7.	062631015	Ani Setiyowati	2006	7.
8.	062631051	Hikmah Melin B.	2006	8.
9.	072335016	Muntamah	2007	9.
10	072335006	Eha pratama	2007	10.

Purwokerto, 22 April 2010  
 Mahasiswa Ybs,

Nur Indah Fadllia  
 NIM.062631109

Mengetahui,  
 Pembimbing

D.H. Moh. Roqib, M.Ag  
 NIP.19680816 199403 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/ 806 /2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nur Indah Fadllia  
NIM : 062631109  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
MEMBACA AL-QUR'AN DI SD NEGERI ADISANA 04 BUMILAYU KABUPATEN  
BREBES**

Dengan dinyatakan : **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**

Dan dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ditambah
2. Variabel penelitian dihapus
3. Revisi kerangka skripsi
4. Judul dilengkapi dengan lokasi penelitian

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 15 Mei 2010

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Subur, M.Ag.**  
NIP. 19670307 199303 1 005

Moderator

**Drs. Subur, M.Ag.**  
NIP. 19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Telp. 0281.635624 Fax.636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 14 Mei 2010

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/ 909 /2010  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.  
Kepala Bakesbang dan Polinmas Kab. Brebes  
di  
Brebes

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Nur Indah Fadllia  
NIM : 062631109  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI  
Tahun Akademik : 2009-2010  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA  
AL-QUR'AN DI SD NEGERI ADISANA 04  
BUMIAYU KABUPATEN BREBES

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :  
Obyek : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca  
Tempat/Lokasi : SD Negeri Adisana 04 Bumiayu Kab. Brebes  
Tanggal Observasi : 20 Mei - 20 Juni 2010  
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Kemudian atas ijin Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

An. Ketua

bantu Ketua I Bidang Akademik,



Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag

NIP. 19680816 199403 1 004

Tembusan:

1. Kepala Bapeda Kab. Brebes
2. Kepala Kemendiknas Kab. Brebes
3. Kepala SD Negeri Adisana 04 Bumiayu



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PEBLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Jend. Sudirman No. 165 Telp. (0283) 672872 Brebes 52212

Brebes, 17 Mei 2010

Nomor : 072/ 168.P / V / 2010  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan ijin Riset/  
 Survey/ Observasi/ Penelitian,  
 Pengambilan data.

**Kepada**  
 Yth. Kepala BAPPEDA  
 Kab. Brebes  
 di -  
 Brebes

Membaca Surat dari Ka Pembantu Ketua I Bidang Akademik  
 Nomor : Sti.23/ PK.I/ PP.009/ 909/ 2010 tanggal 14 Mei 2010 Perihal  
 sebagaimana tersebut pada pokok surat, bahwa:

Nama : NUR INDAH FADLIA  
 Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Purwokerto  
 Alamat : Desa Adisana Kec. Bumlayu - Kab. Brebes  
 Penanggung jawab : Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag

Akan mengadakan kegiatan Ijin Penelitian/ Observasi / Survey/  
 Pengambilan data dalam rangka menyelesaikan Skripsi pada tanggal 20  
 Mei s/d 20 Juni 2010.  
 Dengan Judul : **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN DI  
 SD ADISANA 04 BUMIAYU KABUPATEN BREBES"**.

Ijin ini diberikan kepada yang berkepentingan, dengan syarat  
 harus mematuhi semua peraturan dan perundang - undangan yang  
 berlaku.  
 Setelah selesai melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut di  
 atas, dalam jangka waktu **SATU BULAN** segera menyerahkan hasilnya  
 kepada Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Brebes dan BAPPEDA Kab.  
 Brebes.

Dalam kegiatan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan  
 dan ketertiban umum Masyarakat serta mentaati tata tertib dan  
 ketentuan - ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

**An. KEPALA KANTOR KESBANG, POL. DAN LINMAS**  
**KABUPATEN BREBES**  
 Kasi Politik & Hal

  
**KHOLIDIN, SH**  
 Penata Tk I  
 NIP. 19630715 198512 1 001

**Tembusan Kepada Yth :**  
 1. Yang bersangkutan;  
 2. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 671821  
Fax. (0283) 672429 Kode Pos 52212  
**BREBES**

Brebes, 17 Mei 2010

Nomor : 072/0167/N/ 2010  
Sifat : Biasa  
Lampiran : —  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian/  
Riset/Survey/Observasi

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes  
-di  
Tempat

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbang, Pol. dan Linmas Kabupaten Brebes nomor : 072/0168.P/N/2010 tanggal 17 Mei 2010 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan riset/survey oleh :

1. Nama : NUR INDAH FADLLIA
2. Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Purwokerto
3. Alamat : Desa Adisana Kec. Bumilayu Kab. Brebes
4. Jumlah Peserta : —
5. Penanggung Jawab : Dr. Moh. Roqib, M.Ag
6. Maksud research / survey/KKN : Melaksanakan penelitian/survey dalam rangka penyusunan karya ilmiah/skripsi dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI SD ADISANA 04 BUMILAYU KABUPATEN BREBES"
7. Lokasi : SD Adisana 04 Bumilayu
8. Jangka Waktu research / survey : 17 Mei – 17 Juni 2010

- Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan *research/survey* tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
  - b. Sebelum pelaksanaan *research/survey* langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa daerah setempat.
  - c. Setelah selesai *research/survey* Saudara wajib memberikan hasilnya kepada BAPPEDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BREBES  
Kabid. Statistik, Pengendalian, dan Evaluasi

Kasubid Pengendalian dan Evaluasi

Dr. ABOTAH SUBAEDA, M.Si  
Pembina

NIP. 19661201 199203 2 009



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN**

Jln. Jenderal Sudirman No. 187 Telp. (0283) 671157 Brebes 52212

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES  
NOMOR : 072 / 01498 / 2010**

**TENTANG**

**Penelitian/ Riset/ Survey/observasi dalam rangka penyelesaian Skripsi**

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES**

**Dasar**

1. Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Brebes Nomor : 072 / 0167 / V / 2010, tanggal 17 Mei 2010, perihal Ijin Penelitian/Observasi/Risert/Survey.
2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

**MENGLINKAN :**

**Kepada  
Nama  
Pekerjaan  
Alamat  
Jumlah Peserta  
Penanggung Jawab  
Lokasi**

**: NUR INDAH FADLLIA  
: Mahasiswi STAIN Purwokerto  
: Ds. Adisana Kec. Bumiayu.  
: —  
: Dr. Moh. Roqib, M.Ag  
: SD Adisana 04 Kec. Bumiayu**

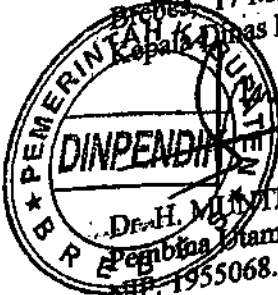
**Untuk**

**: Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL - QUR'AN DI SD ADISANA 04 BUMIAYU KABUPATEN BREBES ."**

**Waktu**

**: 17 Mei - 17 Juni 2010**

**Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.**

Brebes, 17 Mei 2010  
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes  
  
Dr. H. M. MATHOHA NASLIHA, M.Pd  
Pengabdi Utama Muda  
NIP. 1955068.198211.1.001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN  
No. Sti. 23 /J.Tar/PP.009/1407/ 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,  
menerangkan bahwa :

Nama : *Nur Indah F*

NIM : *062631109*

Semester : *IX*

Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian  
komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/ tanggal : *Kamis* , *11 Nopember 2010*

Nilai : *C+*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Nopember 2010  
Jurusan Tarbiyah  
*[Signature]*  
M. Pd.I.  
610305 199203 1 003





NILAI VALUE	EKUIVALENSI EQUIVALENT	TINGKAT PENGUSAHAAN ABILITY GRADE
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN EXCELLENT
B	80 - 89	MEMUASKAN GOOD
C	60 - 79	CUKUP FAIR
D	<59	KURANG POOR

# PROGRAM KERJASAMA

## SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO DAN PUSAT PENDIDIKAN KOMPUTER PROFESIONAL IKMI MAJENANG

### SERTIFIKAT

No. 1980 / IKMI.Pwt/IV/2008

Diberikan kepada :

Nur Indah Fadllia

lahir pada tanggal.....10 Februari 1989..... di ..... Brebes.....

Karena telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer Program Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dan Pusat Pendidikan Komputer Profesional IKMI Majenang Tingkat/Program Komputer Perkantoran (Microsoft Office)

Yang diselenggarakan pada tanggal 01 April 2008

Majenang, 21 April 2008

Direktur IKMI Majenang

P. Aminudin Aziz, M.M.



### MATERI PENDIDIKAN INSTRUCTIONAL MATERIALS

NAMA MATERI SUBJECT	NILAI JUDICIALY
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	B
Pengenalan Internet	



UPT Komputer STAIN

Sriyanto, M.Si  
NIP. 150291269



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

NO. Stt.23/ P3M/ PP.06/ 013 / 2009

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 02 Tahun 2009, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)/ Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Nur Indah Fadila  
NIM : 062631109  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/ PAI

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto Tahun 2009 di:

Desa : Pangempon  
Kecamatan : Kejobong  
Kabupaten : Purbalingga

Mulai tanggal 08 Juli 2009 sampai 21 Agustus 2009 dan dinyatakan "LULUS", dengan nilai 89 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 07 Desember 2009

Kepala,  
Irs. Achudin

0611008 199103 1 001



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو كرتو  
وحدة لخدمة اللغة

عنوان: شارع جنديرال أحمد ياني. رقم ٤٠ أ. هاتف ٠٢٨١-٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ بورو كرتو ٥٣١٢٦

## الشهادة

الرقم : س ن أ ٢٣ / ك ب / ف ٠٠٩ / ات.أ.١٦٨.٠٧ / ٠٧ / ٢٠٠٧

منح إلى	الاسم	:
	نور اينداه فضليا	:
	المولود في	بريبيس، ١٠ فبراير ١٩٨٩
	رقم دفتر القيد	: ٠٦٢٦٣١١٠٩
	التي حصل على النتيجة	فهم المسموع
٤٤ :		فهم العبارات والتراكب
٤٤ :		فهم المفردات والنصوص والقواعد
٤٤٠ :		مجموع

في اختيارة المهارات اللغوية العربية التي قامت بها الوحدة لخدمة اللغة في التاريخ ٢٩ يوليو ٢٠٠٧

بورو كرتو : ٢٢ أغسطس ٢٠٠٧

رئيس الوحدة لخدمة اللغة  
(سوبريانتو، M.SI)  
رقم الموظف : ٠٦٩١





DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES  
(STAIN) PURWOKERTO  
LANGUAGE SERVICE UNIT

Address : A. Yani Street Number 40 A Phone : 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto

## CERTIFICATE

Number: Sti.23/KB/PP.009/ T.E.142/ VII/2007

This is to certify that

Name : Nur Indah Fadlia  
Place, date of birth : Brebes, February 10<sup>th</sup> 1989  
Student number : 062631104

Has taken TOEFL-like test with paper based organized by Language Service Unit of STAIN Purwokerto on June 12<sup>th</sup> 2007 with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 43
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 41
Obtained Score	: 427

This TOEFL-like test was held in STAIN Purwokerto.

Purwokerto, July 12<sup>th</sup> 2007  
Head of Language Service Unit



Subiyanto, Lc. M.SI )  
NIP. 50 290 691

# Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO**  
**GELOMBANG I TH. AKADEMIK 2009 - 2010**

Nomor : Sti.23/ K/ PUBP/ 247/ XII/ 2009

Diberikan kepada :

*Nur Indah Fadllia / 062631109*

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus  
dalam *Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah*  
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 12 November 2009

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto  
Koordinator,



*Sandra, M. Ag*  
: 150 290 690



FORUM ORIENTASI ALMAMATER DAN STUDI ILMIAH  
(FORMASI) 2006  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO

**SERTIFIKAT**

Nomor : 032/Pan. FORMASI/VIII/2006

Diberikan Kepada :



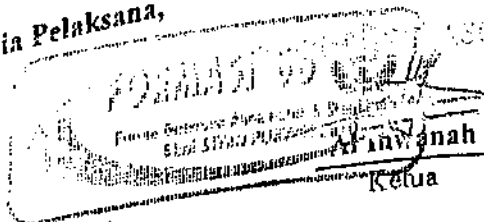
Dalam rangka  
Forum Orientasi Almamater dan Studi Ilmiah (FORMASI) 2006 Yang Dilaksanakan  
pada tanggal 09 September 2006  
Dengan Tema "Revolusi, Paradigma Baru, Humanis dan Beretika"  
Dan Dinyatakan Lulus Dengan Predikat Nilai

**A**

Semoga Dapat Meningkatkan Semangat Intelektualitas, Berkarya  
dan Progresifitas Dimas dan Diajeng ke Arah Masa Depan Yang Lebih Baik

Purwokerto, 09 September 2006

Panitia Pelaksana,



Drs. M. Najib, M.Hum  
NIP. 150 227 437



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Ext. 111 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

No. Sti.23/KJT/PP.009/379.B/2010

*Diberikan kepada :*

Nama : NUR INDAH FADLLIA

NIM : 062631109

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2009/2010  
pada tanggal 25 Januari s.d. 20 Maret 2010 selama 120 jam

Purwokerto, 20 Maret 2010

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto,



*[Signature]*  
Drs. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Telp. 0281.635624 Fax.636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 9 Januari 2010

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/112 /2010  
Hal : Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri Adisana 04  
Di Adisana

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul:

**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI SD NEGERI ADISANA 04 BUMIAYU**


Maka kami mohon saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Nur Indah Fadllia
2. NIM : 062631109
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
5. Tahun Akademik : 2009-2010

Adapun observasi yang akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru PAI
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri Adisana 04 Bumiayu
3. Tanggal Observasi : 11 Januari 2010

Kemudian atas ijin dan perkenan saudara sebelumnya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

A.n. Ketua  
Pembantu Ketua I,  
  
Moh. Rogib, M.Ag  
NIP. 196808161994031004



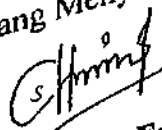
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur Indah Fadllia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 10 Februari 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Adisana Rt 08/01  
Kec. Bumiayu Kab. Brebes 52273
  
6. Nama Orang Tua
  - ❖ Ayah : Daslim Bin Draais
  - ❖ Ibu : Rosiyah
  
7. Pendidikan
  - a. MI Muhammadiyah Adisana lulus tahun 2000
  - b. MTs. Muhammadiyah Baruamba lulus tahun 2003
  - c. MAN Brebes 2 lulus tahun 2006
  - d. S1 STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah lulus teori tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan data yang sebenar –  
benar.

Purwokerto, 6 Oktober 2010

Yang Menyatakan,



**Nur Indah Fadllia**  
NIM. 062631109



TY

ST

11SK1007943.01

